



**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**LAPORAN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT**  
**AKREDITASI**

**PROGRAM STUDI**  
**TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN**

**POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN**

**JAKARTA**  
**TAHUN 2022**

## IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi	: POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN
Unit Pengelola Program Studi	: Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
Jenis Program	: D IV / Sarjana Vokasi
Nama Program Studi	: Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
Alamat	: Jln. AUP Pasar Minggu, Jakarta Selatan-12520
Nomor Telepon	: 081283063054, 081284483454
E-Mail dan Website	: <a href="mailto:prodiTPHP@gmail.com">prodiTPHP@gmail.com</a> <a href="https://politeknikaup.ac.id/">https://politeknikaup.ac.id/</a>
Nomor SK Pendirian PT 1)	: <b>SK. Mentan No. 31/PA/1962</b> , tentang penetapan Akademi Usaha Perikanan (AUP), tanggal 07-09-1962 <b>Keppres No. 27 Tahun 1993</b> Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Perikanan (STP), tanggal 18-03-1993
Tanggal SK Pendirian PT	: 7 September 1962
Pejabat Penandatanganan	: Menteri Pertanian dan Agraria (Sadjarwo)
SK Pendirian PT	:
Nomor SK Pembukaan PS 2)	: Keppres No.27 Tahun 1993
Tanggal SK Pembukaan PS	: 10 Maret 1993
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS	: Presiden RI
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	: 10 Maret 1993
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	: A
Nomor SK BAN-PT	: 5240/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/ST/IX/2020

### Keterangan:

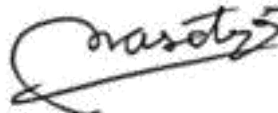
- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi dan Pembukaan Program Studi

**IDENTITAS TIM PENYUSUN  
LAPORAN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI**


Nama : Dr. I Ketut Sumandiarsa, S.St.Pi, M.Sc  
NIDN : 3927018201  
Jabatan : Ketua Tim Penyusun  
Tanggal Pengisian : 12 — 12 — 2022  
Tanda Tangan




Nama : Yudi Prasetyo Handoko, M.T.  
NIDN : 3918078701  
Jabatan : Sekretaris Tim Penyusun  
Tanggal Pengisian : 12 — 12 — 2022  
Tanda Tangan



Nama : Dr. Aef Permadi, S.Pi., M.Si.  
NIDN : 3901036101  
Jabatan : Koordinator Kelompok Kerja Penyusun Laporan  
ISK Peringkat Akreditasi  
Tanggal Pengisian : 12 — 12 — 2022  
Tanda Tangan



Nama : Heny B. Purnamasari, S.St.Pi, M.ST.Pi  
NIDN : 3904108101  
Jabatan : Kelompok Kerja Data Dosen  
Tanggal Pengisian : 12 — 12 — 2022  
Tanda Tangan



Nama : Randy B. S. Salampessy, A.Pi., M.Si.

NIDN : 3910076901

Jabatan : Kelompok Kerja Penjaminan Mutu

Tanggal Pengisian : 12 — 12 — 2022

Tanda Tangan




Nama : Siti Zachro Nurbani, S.St.Pi., M.S.T.Pi.

NIDN : 3922097101

Jabatan : Kelompok Kerja *Tracer Study*

Tanggal Pengisian : 12 — 12 — 2022

Tanda Tangan



## KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan telah diselesaikannya penyusunan Laporan Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya segala sesuatu dapat terwujud.

Laporan Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan terdiri dari empat bagian yaitu Dosen Tetap, Kurikulum, Penjaminan Mutu beserta Pelacakan Lulusan. Bagian Penjaminan Mutu dibagi lagi menjadi dua yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Pelampauan SN-DIKTI. Bagian Pelacakan Lulusan dibagi menjadi empat bagian yaitu Sistem Pelacakan Lulusan, Waktu Tunggu Lulusan, Kesesuaian Bidang Kerja, serta Kepuasan Pengguna Lulusan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang telah memberikan dorongan dan fasilitas dalam penyusunan Laporan Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan.
2. Bapak Wakil Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama penyusunan Laporan Suplemen Konversi Peringkat Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan.
3. Pusat Jaminan Mutu Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang telah memberikan arahan dan informasi terkait penyusunan Laporan Suplemen Konversi Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
4. Segenap tim penyusun Laporan Suplemen Konversi Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

Demikian Laporan Suplemen Konversi Akreditasi BAN-PT Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan disusun dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Jakarta, 12 Desember 2022  
Ketua Program Studi  
Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan



Dr. I Ketut Sumandiarsa, S.St.Pi, M.Sc  
NIP.198201272007011001

## DAFTAR ISI

<b>IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI</b>	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS TIM PENYUSUN</b>	<b>iii</b>
<b>LAPORAN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>1. Dosen Tetap</b>	<b>1</b>
<b>2. Kurikulum</b>	<b>10</b>
<b>3. Penjaminan Mutu</b>	<b>23</b>
3.1. Sistem Penjaminan Mutu Internal	23
3.2. Pelampauan SN-DIKTI	30
<b>4. Pelacakan Lulusan</b>	<b>45</b>
4.1.1. Organisasi	45
4.2. Waktu Tunggu Lulusan	47
4.3. Kesesuaian Bidang Kerja	47
4.4. Kepuasan Pengguna	48

## 1. Dosen Tetap

Data dosen tetap (DT) perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP) dan dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (DTPS) pada saat TS sebagaimana disampaikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** DT dan DTPS

No	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
1	Dr. Yuliati H. Sipahutar, S.Pi, MM	3927076101	S2 Manajemen Lingkungan (Universitas Negeri Jakarta)	S3 Pendidikan, Kependudukan, dan Lingkungan Hidup (Universitas Negeri Jakarta)	Pengolahan Hasil Perikanan	V	Lektor Kepala	105060300343	Sertifikat SPI, PMMT, Asesor Kompetensi, Asesor BKD	Kimia Hasil Perikanan, Manajemen Lingkungan Industri Hasil Perikanan, Manajemen Mutu I, Bahan Baku Pengolahan Hasil Perikanan, Manajemen Mutu II, Penanganan Hasil Perikanan, Peraturan dan Perundang-undangan Makanan, Statistika II	V	

No	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
2	Asriani, Ir., M.Pi	9939010705	S2 Ilmu Perikanan (UT)		Pengolahan Hasil Perikanan	V	Lektor Kepala		Sertifikat PMMT, Asesor Kompetensi.	Analisis Sensori Produk Perikanan, Sanitasi dan Higiene Industri Hasil Perikanan, Penanganan Hasil Perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional	V	
3	Dr. Niken Dharmayanti, A.Pi, M.Si	3917116401	S2 Teknologi Hasil Perairan (IPB)	S3 Biologi (Universitas Indonesia)	Pengolahan Hasil Perikanan	V	Lektor Kepala	105060300348	Sertifikat SPI, PMMT, Asesor Kompetensi, Asesor BKD	Analisis Mikrobiologi Hasil Perikanan, Bioteknologi dan Pengembangan Produk, Bioteknologi Hasil Perikanan, Manajemen Lab. Pengujian Mutu	V	Metodologi Penelitian, Bioteknologi Kelautan, Sistem Inovasi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan
4	Randi Bokhy Syuliana Salampessy, A.Pi, M.Si	3910076901	S2 Manajemen Perikanan (UT)		Pengolahan Hasil Perikanan	V	Lektor Kepala	13191000404938	Sertifikat SPI, PMMT, Asesor Kompetensi, Asesor BKD	Bahan Pembantu dan Bahan Tambahan Pangan, Sanitasi dan Higiene Industri Hasil Perikanan, Penanganan Hasil Perikanan,	V	



No	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
										Tata Letak Industri PHP, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional		
5	Achmad Poernomo, Dr., M.AppSC., Ir.	8816880018	S2 Food Engineering (University of New South Wales)	S3 Teknologi Pangan (University of New South Wales)	Teknologi Pangan	V	Lektor	20139300100022	Sertifikat Asesor BKD	Bahan Pembantu dan Bahan Tambahan Pangan, Teknik Pengemasan, Sanitasi dan Higiene Industri Hasil Perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional, Bahasa Inggris Teknis	V	Sistem Logistik Perikanan, Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, Perencanaan Unit Pengolahan, Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan
6	Siti Zachro N., S.St.Pi, M.ST.Pi	3922097101	S2 Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan (STP)		Pengolahan Hasil Perikanan	V	Lektor	13191000405195	Sertifikat SPI, PMMT, Asesor Kompetensi.	Analisis Sensori Produk Perikanan, Pengembangan Produk Bernilai Tambah,	V	

No	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
										Bioteknologi dan Pengembangan Produk, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Ekstraksi, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional		
7	Mohammad Sayuti S.ST.Pi, M.P	3913128201	S2 Teknologi Hasil Pertanian (UB)		Pengolahan Hasil Perikanan	V	Lektor Kepala	17139500104331		Kimia Hasil Perikanan, Toksikologi Bahan Makanan, Metode Penelitian, Analisis Sensori Produk Perikanan	V	
8	Heny Budi Purnamasari, S.ST.Pi, M.ST.Pi	3910048101	S2 Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan (STP)		Pengolahan Hasil Perikanan	V	Lektor	20139501009606	Sertifikat SPI, PMMT, Asesor Kompetensi	Bahan Baku Pengolahan Hasil Perikanan, Toksikologi Bahan Makanan, Bahan Pembantu dan Bahan Tambahan Pangan, Pengembangan Produk, Teknologi	V	

No	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
										Pengolahan Hasil Perikanan Modern		
9	Nur Hidayah, S.Si, M.Biotech	3912129001	S2 Bioteknologi (UGM)		Bioteknologi	V	Asisten Ahli			Mikrobiologi Hasil Perikanan, Sanitasi dan Higiene Industri Hasil Perikanan, Bahan Pembantu dan Bahan Tambahan Pangan	V	
10	Rufnia Ayu Afifah, S.T.P, M.Sc	3902079101	S2 Teknologi Pangan (Mae Fah Luang University)		Teknologi Pangan	V	Asisten Ahli			Teknik Pengemasan, Pengembangan Produk Bernilai Tambah, Bahasa Inggris Teknis, Bahan Pembantu dan Bahan Tambahan Pangan	V	
11	Yudi Prasetyo Handoko, S.T, M.T	3918078701	S2 Teknik Kimia (ITB)		Teknik Kimia	V	Asisten Ahli		Sertifikat SPI dan PMMT	Mesin dan Peralatan Pengolahan Hasil Perikanan, Kimia Hasil Perikanan, Tata Letak Industri	V	

No	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
										Hasil Perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Ekstraksi, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern		
12	Dr. I Ketut Sumandiarsa, S.St.Pi., M.Sc	3927018201	MSc Productivity and innovation, faculty of Agriculture (Leeds Metropolitan University)	Ilmu Kelautan, IPB	Pengolahan Hasil Perikanan	V	Lektor	14139300102820	Sertifikat Asesor BKD, FDA HACCP course certificate	Teknologi pengolahan Ekstraksi, Bioteknologi hasil perikanan, Sanitasi dan higiene industri pengolahan, Teknologi pengolahan modern, Bahasa Inggris Teknis	V	Bioteknologi Kelautan
13	Aghitia Maulani, S.T.P., M.P	3915109201	Magister Teknologi Pangan		Pengembangan Produk	V	Asisten Ahli		Sertifikat SPI, PMMT	Teknologi Pengolahan Tradisional Perikanan, Pengembangan Produk, Teknik Pengemasan, Analisis Sensori,	V	

No	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
										Tata Letak Industri Pengolahan Hasil Perikanan, Komunikasi Pada Industri Perikanan		
14	Dr. Resmi Rumenta Siregar, S.St.Pi., <a href="#">M.Si</a>	3927087601	S2 Ilmu Kelautan (UI)	Doktor Teknologi Perikanan Laut (IPB)	Pengolahan Hasil Perikanan	V	Lektor Kepala	105060300375	Sertifikat SPI, PMMT, Asesor BKD.	Mikrobiologi Hasil Perikanan, Sanitasi dan Higiene Industri Hasil Perikanan	V	Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan
15	Dr. Aef Permadi, M.Si	3901036101	S2 Teknologi Industri Pertanian	Doktor Teknik Kelautan (IPB)	Pengolahan Hasil Perikanan	V	Lektor Kepala	105060300314	Sertifikat Pengolahan Ikan, PMMT/HACCP, Trainer PMMT, Asesor Kompetensi, Asesor BKD, Sertifikat Uji Mutu, Sertifikat Value Capture Fisheries, Sertifikat Science and Fish Processing Technology, Sertifikat	Analisis Kelayakan Usaha Perikanan, Tata Letak Industri PHP, Metodologi Penelitian terapan	V	Statistika Terapan, Perancangan Unit Pengolahan, Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan

No	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis								
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
									Pemasaran Ekspor Produk Perikanan			
16	Dr. Simson Masengi, M.Sc		S2 Fisheries Science	Doctor in Fisheries Science	Pengolahan Hasil Perikanan	V	Lektor			Kewirausahaan II, Komunikasi Pada Industri Perikanan, Analisis Kelayakan Usaha Perikanan	V	Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan
17	Tatty Yuniarti, Dr., ST., M.Si	3916067501	S2 Teknologi Hasil Perairan (Institut Pertanian Bogor)	S3 Ilmu Pangan dan Gizi (Institut Pertanian Bogor)	Pengolahan Perikanan	V	Lektor	150010011010	Ahli Pengolahan Hasil Perikanan / LSP-KP / BNSP	Kimia Hasil Perikanan, bahan baku perikanan	V	Bioteknologi Kelautan, Rekayasa Teknologi Perikanan, teknik produksi pengolahan ikan tradisional

## 2. Kurikulum

**Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang telah dilakukan dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS)**

Program Studi TPHP berupaya memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh pemerintah maupun dunia usaha dan dunia industri untuk mengisi kebutuhan jabatan sebagai supervisor produksi, pengawas mutu hasil perikanan, penjamin mutu, wirausaha serta sebagai ASN yang dibutuhkan oleh pemerintah

Dalam mempersiapkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam hal ini Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), pemerintahan, maupun sebagai wirausaha muda, program studi TPHP selalu melakukan evaluasi, pengayaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri setiap 3 sampai dengan 4 tahun sekali.

Saat ini kurikulum yang digunakan oleh Program Studi TPHP adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang ditetapkan pada tanggal 09 Maret 2017 yang telah disahkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 9/PERMEN-KP/2017 tentang kurikulum Sekolah Tinggi Perikanan edisi 2017.

Kurikulum Sekolah Tinggi Perikanan edisi 2017 dihasilkan setelah melakukan penyesuaian dengan berbagai hal termasuk Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI), peta okupasi perikanan, hasil *tracer study* LMNA-NICHE yang dilakukan pada tahun 2017/2018 dan masukan dari pengguna lulusan DUDI, serta hasil studi banding ke perguruan tinggi vokasi dalam negeri seperti Politeknik Negeri Bandung (POLBAN) dan luar negeri seperti Wageningen University dan Australian Maritime College (AMC).

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat, pengguna lulusan terus menuntut lulusan yang siap pakai. Sebagai program studi yang siap mencetak tenaga yang ahli dan profesional di bidang pengolahan hasil perikanan, Program studi TPHP menyikapi hal tersebut, dengan terus menerus melakukan proses perbaikan kurikulum. Review, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan kembali pada tahun 2021 dengan mengundang pengguna lulusan dari

dunia industri, praktisi, *stakeholder* dan narasumber dari sekolah vokasi guna mendapatkan masukan dalam penyempurnaan capaian pembelajaran dan kurikulum program studi TPHP. Adapun undangan dari pihak DUDI yang hadir pada acara tersebut adalah tim dari PT. Marzuba Sejahtera Indonesia, PT. OS Selnajaya, PT. Haida Agriculture Indonesia, PT. Anova Seafood, PT. Rafa Global Marine, PT. Prima Indo Tuna, dan PT. Arabika Khatulistiwa Fishing Industry. Selain itu, acara ini juga dihadiri oleh pimpinan program studi di Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

Selain pembahasan kurikulum seperti dijelaskan di atas, pengembangan kurikulum secara periodik juga dilakukan secara internal lintas Politeknik Kelautan dan Perikanan di lingkup Pusat Pendidikan KP-KKP maupun secara internal di lingkup Politeknik AUP dan di lingkup dosen program Studi TPHP. Pelibatan Politeknik Kelautan dan Perikanan di lingkup Pendidikan Tinggi KP-KKP dalam upaya sinkronisasi kurikulum khusus Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Perikanan pada POLITEKNIK lingkup PUSDIK-KP sebagaimana telah dilakukan tanggal 24 Agustus 2021 (Undangan Nomor B.271/POLTEK-AUP/RSDM.420/VIII/2021), 24 Januari 2022 (Undangan Nomor B.140/BRSDM.4/TU.330/I/2022), dan review kurikulum pada POLITEKNIK lingkup PUSDIK-KP yang dilakukan tanggal 27 April 2022 (Undangan No. B.816/BRSDM.4/TU.330/IV/2022). Selanjutnya dari beberapa upaya review yang dilakukan dihasilkan Kurikulum Politeknik Ahli Usaha Perikanan Edisi 2022 yang tertuang dalam Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 283 Tahun 2022 tentang Kurikulum Politeknik Ahli Usaha Perikanan Edisi 2022. Bukti kegiatan workshop pengembangan kurikulum dapat dilihat pada Gambar 1.





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN  
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN  
JALAN ALP NO 1, PASAR MINGGI, JAKARTA 12020, PO BOX 7239/PM  
TELEFON (021) 7505074, 7505075, FAKSIMILE (021) 7505003, 7505075  
LAMAR [www.politeknikaup.go.id](http://www.politeknikaup.go.id)

Nomor : B.2/1 /POLTEK-AUP/RSDM420/VI/2021  
Sifat : Resmi  
Langkah : (Sesuai) Lembar  
Hal : Undangan

24 Agustus 2021

Yth. (Daftar terlampir)

Dalam rangka Review Draft Kurikulum Politeknik Ahli Usaha Perikanan Tahun 2021, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk dapat hadir pada kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2021  
Waktu : Pukul 09.00 WIB - selesai  
Tempat : Ruang Rapat VIP Politeknik AUP  
Agenda : Review Draft Kurikulum Tahun 2021

Mengingat pentingnya acara tersebut, mohon dapat hadir tepat waktu. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Sekretur,  
  
Rahm, S. Et. Pi., M. Sc., Ph. D.  
NIP. 197808082001121001.

Lampiran Undangan

Nomor : B.2/1 /POLTEK-AUP/RSDM420/VI/2021  
Tanggal : 24 Agustus 2021

Daftar Undangan

1. PT. Oa Sejahtera
2. PT. Marzuba Sejahtera Indonesia
3. PT. Rafa Global Marine
4. PT. Mitra Samudera Cakri
5. PT. Gasyen Binuangen Indonesia
6. PT. Arabika Khalulistiwa Fishing Industry
7. PT. Marindo Jaya Abadi
8. PT. Haida Agriкультуre Indonesia
9. PT. Red Ribbon
10. PT. Fresh On Time Sea Food
11. PT. Anova Seafood
12. PT. Prime Indo Tuna
13. CV. Nila Batik
14. Ketua dan Sekretaris Program Studi TPI
15. Ketua dan Sekretaris Program Studi MP
16. Ketua dan Sekretaris Program Studi TPH
17. Ketua dan Sekretaris Program Studi TAK
18. Ketua dan Sekretaris Program Studi TPS
19. Ketua dan Sekretaris Program Studi PP

  
Rahm, S. Et. Pi., M. Sc., Ph. D.  
NIP. 197808082001121001.

DAFTAR HADIR

ACARA : *Review Draft Kurikulum Tahun 2022*  
 HARI/TANGGAL : *24 Agustus 2021*

NO	NAMA	INSTANSI/UNIT	TANDA TANGAN
1	Basir O	MP	
2	Naethia	TPS	
3	Suharyadi	PA	
4	INA R	PP	
5	Ketut S	TPM	
6	Adenat Mardian	TP1	
7	Roni Chandra	Marzubu	
8	Iman	PS Ranyaga	
9	Mitra S	Mitra Selinda	
10	PT. Haide Astriyana	PT. Haide	
11	Aqwa Rahmat	Arwa Santri	
12	Rafa Gndri	Rafa Gndri MS	
13	Adianto	Adianto Tura	
14	Acong Huro	PT. Andika Kade	
15			
16	Guski Arie		
17	Pratiwi Dadi		
18			



**Gambar 1.** Workshop pengembangan kurikulum

Selanjutnya manajemen dan dosen Program Studi TPHP menyusun kelengkapan kurikulum dengan menyusun Silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sehingga dihasilkan kurikulum yang utuh, lengkap, dan siap digunakan pada semester Ganjil 2022/2023.

Program Studi TPHP menggunakan beberapa landasan yang menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum, di antaranya:

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan;

- 3) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 6) Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi versi tahun 2020;
- 7) Peta Okupasi Nasional dalam Kerangka Kualifikasi Bidang Perikanan 2020

**Perumusan capaian pembelajaran berdasarkan profil lulusan yang sesuai dengan jenjang KKNI/SKKNI yang relevan.**

Program Studi TPHP menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Perikanan yang berkarakter, kreatif, inovatif dan kompeten dalam bidang perikanan. Mengacu pada masukan dari pengguna lulusan yang diperoleh saat review kurikulum serta hasil *tracer study* yang dilakukan, Program Studi TPHP menetapkan beberapa profil lulusan yang merupakan jabatan yang umum diduduki oleh lulusan TPHP, antara lain: Supervisor Produksi Hasil Perikanan, Supervisor Quality Control, Supervisor *Planning Production Inventory Control* (PPIC), Supervisor warehouse/gudang, Supervisor penyimpanan ruang beku, Kepala Bagian, Asesor/Auditor/Inspektur Mutu, Manager Pembelian, Manager Produksi, Manager Penelitian dan Pengembangan, Manager Operasional, Manager Quality Assurance, Entrepreneur di bidang pengolahan dan pemasaran ikan, dan konsultan mutu hasil perikanan. Profil lulusan seperti disebutkan di atas, telah disesuaikan dengan jenjang level 6 KKNI (setara dengan level Sarjana Terapan atau Diploma-IV), yaitu Teknisi dan Ahli dalam bidang perikanan. Kualifikasi atau kemampuan yang dimiliki oleh lulusan Program Studi TPHP dari masing-masing profil dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Profil lulusan Prodi TPHP

No	Profil	Kualifikasi
1	Supervisor Produksi Hasil Perikanan	Supervisor Produksi adalah Personil yang memiliki kemampuan mengawasi, mengoordinasi dan membuat laporan produksi pada industri bidang pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya. Pelaksanaan produksi berdasarkan sejumlah prosedur kerja dan penggunaan

No	Profil	Kualifikasi
		peralatan yang sesuai harus mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
2	Supervisor Quality Control	Supervisor QC adalah personil yang memiliki kemampuan melakukan audit semua kegiatan dan semua kinerja pekerja pada industri bidang pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya. Berperan untuk menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku.
3	Supervisor PPIC	<i>Supervisor Planning Production Inventory Control</i> (PPIC) adalah personil yang memiliki kemampuan mengawasi, mengkoordinasi, membuat laporan atas perencanaan produksi dan pengadaan inventori pada industri bidang pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya dengan menerjemahkan dan menggunakan alat berdasarkan sejumlah prosedur kerja serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur
4	Supervisor warehouse/gudang	Supervisor warehouse/gudang adalah personil yang memiliki kemampuan mengawasi dan memastikan stok bahan pengemas dan bahan sanitasi serta mengatur penempatan dan distribusinya pada industri bidang pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya dengan menerjemahkan dan menggunakan alat berdasarkan sejumlah prosedur kerja serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur.
5	Supervisor penyimpanan ruang beku	Supervisor ruang penyimpanan beku adalah personil yang memiliki kemampuan tugas mengawasi dan memastikan stok bahan baku dan/atau produk akhir sesuai dengan jenis produksinya serta mengatur penempatan dan distribusinya di ruang penyimpanan beku pada industri bidang pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya
6	Kepala Bagian	Kepala Bagian adalah personil yang memiliki kemampuan merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengendalikan semua kegiatan pada industri bidang pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur. Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya. Mampu bekerjasama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif sebagai bagian dari

No	Profil	Kualifikasi
		kegiatan pengolahan udang. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain
7	Asesor/Auditor/Inspector	Junior Fish Inspector adalah personil yang memiliki kemampuan melakukan audit semua kegiatan dan semua kinerja pekerja pada industri bidang pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya.
8	Manager Pembelian	Manager pembelian adalah personil yang memiliki kemampuan merencanakan dan mengawasi pembelian bahan baku, bahan penolong dan bahan sanitasi sesuai dengan rencana produksi sesuai dengan ketentuan perusahaan pada bidang pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya dengan menerjemahkan dan menggunakan alat berdasarkan sejumlah prosedur kerja serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur.
9	Manager Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu merencanakan proses produksi pada industri pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya.</li> <li>2) Mampu merancang inovasi produk pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya.</li> <li>3) Mampu mengoordinasikan, pengoperasian dan perawatan peralatan dan mesin-mesin pada industri pengolahan hasil perikanan</li> <li>4) Mampu memvalidasi kualitas produksi yang dihasilkan sesuai standard HACCP dan GMP</li> </ol>
10	Manager Penelitian dan Pengembangan	Mampu membantu peneliti dalam menyelesaikan permasalahan serta mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan penelitian produk di lingkup perusahaan pada industri bidang pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya.
11	Calon Manager Operasional	Personil yang memiliki kemampuan mengawasi, mengoordinasi, dan mengevaluasi pelaksanaan pengoperasian dan perawatan peralatan dan mesin-mesin pada industri bidang pengolahan ikan/udang/biota laut lainnya.
12	Manager Quality Assurance	Bertanggungjawab dalam memastikan produk yang dihasilkan terjamin kualitasnya dan memastikan proses pembuatan produk sesuai dengan standard dan persyaratan yang telah ditentukan pada HACCP dan GMP
13	Entrepreneur di bidang pengolahan dan pemasaran ikan	Mampu menciptakan ide kreatif dan berjiwa inovatif, responsif dalam merencanakan, merancang, mengolah, menganalisis dan mengevaluasi teknologi produksi olahan hasil perikanan secara tepat sesuai kaidah pengelolaan perikanan berkelanjutan

No	Profil	Kualifikasi
14	Konsultan mutu hasil perikanan	Mampu memberikan pelayanan/jasa untuk menyusun system mutu industri pengolahan hasil perikanan berdasarkan system jaminan mutu internasional.
15	Pelaku di bidang Industri pengolahan hasil perikanan	Menguasai ilmu dan teknologi pengolahan hasil perikanan serta pemanfaatannya secara efektif, efisien dan berkelanjutan, serta menguasai keilmuan hasil perikanan yang berpengaruh terhadap kegiatan pengolahan hasil perikanan serta prinsip-prinsip pengawetan hasil perikanan sesuai kaidah pengelolaan perikanan berkelanjutan.
16	Pengawas Mutu	Mampu melakukan pengawasan semua mutu produk yang akan dihasilkan sesuai dengan standar mutu dan keamanan pangan.

Berangkat dari profil tersebut di atas, dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi TPHP. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)/Kompetensi lulusan dikelompokkan dalam empat (4) aspek yaitu: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. Empat aspek Capaian Pembelajaran Lulusan tersebut disusun mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Pada peraturan tersebut disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau kompetensi lulusan ditentukan dalam mendukung profile lulusan yang diinginkan oleh *stakeholders* sebagaimana diperoleh dari berbagai pertemuan dan review kurikulum. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi TPHP telah disesuaikan dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi level 6 KKNi (setara dengan pendidikan Sarjana Terapan atau Diploma-IV), yaitu jabatan Teknisi sampai Ahli. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi TPHP dijabarkan seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi TPHP

NO	ASPEK	DESKRIPSI KKNI LEVEL 6
1	SIKAP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</li> <li>3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.</li> <li>4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.</li> <li>5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</li> <li>6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> <li>7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</li> <li>8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</li> <li>9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</li> </ol>
2	PENGETAHUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menguasai identifikasi bahan baku, bahan penolong, bahan tambahan secara menyeluruh untuk kebutuhan industri pengolahan hasil perikanan;</li> <li>2) Menguasai prinsip kemunduran mutu ikan dan hasil perikanan secara menyeluruh baik secara enzimatik, bakteriologis, kimiawi dan fisik;</li> <li>3) Menguasai prinsip dan penerapan sanitasi dan hygiene secara menyeluruh di industri pengolahan hasil perikanan;</li> <li>4) Menguasai prinsip dan penerapan teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perikanan;</li> <li>5) Menguasai identifikasi, mengoperasikan dan merawat mesin dan peralatan dalam industri pengolahan;</li> <li>6) Menguasai perancangan dan evaluasi tataletak industri pengolahan;</li> <li>7) Menguasai konsep dan implementasi pengembangan produk dan bioteknologi hasil perikanan di industri pengolahan hasil perikanan;</li> <li>8) Menguasai konsep dan implementasi teknologi pengemasan dan penyimpanan di industri pengolahan hasil perikanan;</li> <li>9) Menguasai analisis mutu produk hasil perikanan berdasarkan mikrobiologi, kimia dan organoleptik serta menjalankan organisasi laboratorium</li> </ol>



NO	ASPEK	DESKRIPSI KKNI LEVEL 6
		<p>pengujian mutu sesuai persyaratan akreditasi nasional maupun internasional;</p> <p>10) Menguasai prinsip dan implementasi sistem jaminan mutu dan keamanan pangan sesuai dengan persyaratan jaminan mutu keamanan pangan nasional dan internasional;</p> <p>11) Menguasai penyusunan, implementasi dan evaluasi perencanaan usaha bidang pengolahan dan industry hasil perikanan baik aspek pasar, teknik, keuangan, hukum, ekonomi, dampak lingkungan dan management;</p> <p>12) Menguasai konsep jiwa usaha, ide usaha, peluang usaha, proposal bisnis dan prototype produk pengolahan hasil perikanan.</p>
3	KETERAMPILAN UMUM	<p>1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>3) Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni.</p> <p>4) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan analisis informasi dan data.</p> <p>6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</p> <p>7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.</p> <p>8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri, dan</p> <p>9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin keahlian dan mencegah plagiarisme.</p>

NO	ASPEK	DESKRIPSI KKNI LEVEL 6
4	KETERAMPILAN KHUSUS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu secara mandiri mengidentifikasi bahan baku, bahan penolong, bahan tambahan secara menyeluruh untuk kebutuhan industri pengolahan hasil perikanan;</li> <li>2) Mampu mengevaluasi kemunduran mutu ikan dan hasil perikanan secara menyeluruh baik secara enzimatik, bakteriologis, kimiawi dan fisik;</li> <li>3) Mampu menerapkan sanitasi dan hygiene secara menyeluruh di industri pengolahan hasil perikanan;</li> <li>4) Mampu menerapkan teknologi penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perikanan;</li> <li>5) Mampu mengidentifikasi, mengoperasikan dan merawat mesin dan peralatan dalam industri pengolahan;</li> <li>6) Mampu merancang dan mengevaluasi tataletak industri pengolahan;</li> <li>7) Mampu mengimplementasikan pengembangan produk dan bioteknologi hasil perikanan di industri pengolahan hasil perikanan;</li> <li>8) Mampu mengimplementasikan teknologi pengemasan dan penyimpanan di industri pengolahan hasil perikanan;</li> <li>9) Mampu menganalisis mutu produk hasil perikanan berdasarkan mikrobiologi, kimia dan organoleptik serta menjalankan organisasi laboratorium pengujian mutu sesuai persyaratan akreditasi nasional maupun internasional;</li> <li>10) Mampu mengimplementasikan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan sesuai dengan persyaratan jaminan mutu keamanan pangan nasional dan internasional;</li> <li>11) Mampu menyusun, mengimplementasi dan mengevaluasi perencanaan usaha bidang pengolahan dan industri hasil perikanan baik aspek pasar, teknik, keuangan, hukum, ekonomi, dampak lingkungan dan management;</li> <li>12) Mampu memiliki jiwa usaha, membuat ide usaha, mengidentifikasi peluang usaha, membuat proposal bisnis dan prototype, implementasi bisnis produk pengolahan hasil perikanan.</li> </ol>

**Penjabaran capaian pembelajaran ke dalam bahan kajian dan struktur kurikulum.**

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau Kompetensi Lulusan menjadi dasar dalam menentukan kurikulum program studi. Masing-masing kompetensi atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan sebagaimana dijelaskan di atas, dikaitkan atau dihubungkan dengan 15 bahan kajian atau ilmu yang relevan yang terdiri dari 33 sub bahan kajian. Bahan kajian dan sub bahan kajian dapat dilihat pada Tabel 4. Sebagai contoh, capaian pembelajaran lulusan pada bagian sikap dirumuskan dalam mata kuliah dasar umum, yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pancasila. Kemudian, capaian pembelajaran lulusan pada bagian pengetahuan dan keterampilan umum dijabarkan dalam mata kuliah wajib program studi, antara lain Bahan Baku Hasil Perikanan, Penanganan Hasil Perikanan, Mikrobiologi Hasil Perikanan, Kimia Hasil Perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional, Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Ekstraksi, Manajemen Mutu, dan Analisis Kelayakan Usaha. Sedangkan, capaian pembelajaran lulusan untuk aspek keterampilan khusus diterapkan dalam mata kuliah praktik, seperti praktikum pada setiap mata kuliah wajib program studi, Praktik Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir, Praktik Lapang I dan II, Tugas Akhir, dan *Teaching Factory*. Keterkaitan Capaian Pembelajaran dengan bahan kajian menjadi dasar dalam menentukan cakupan dan kedalaman ilmu serta bobot/SKS pada setiap mata kuliah. Penjabaran capaian pembelajaran ke dalam Bahan kajian dalam penyusunan struktur kurikulum yang dimiliki oleh Program Studi TPHP dapat dilihat pada Gambar 2.

**Tabel 4.** Bahan kajian dan sub bahan kajian pada penentuan struktur kurikulum Program Studi TPHP

NO	BAHAN KAJIAN	SUB BAHAN KAJIAN
1	Biologi	Biologi
		Mikrobiologi
		Iktiologi
2	Teknologi Pengolahan H.P	Pengeringan
		Pengontrolan suhu
		Fermentasi
		Penambahan zat
		Radiasi
		MAP
		Ekstraksi
		Ilmu Pangan
3	Ilmu komunikasi	Ilmu komunikasi
4	Ilmu Manajemen	Ilmu manajemen
		Manajemem Mutu
		Manajemen SDM
		Manajemen produksi
		Manajemen pemasaran
5	Ekonomi	Studi Kelayakan
		Pengamb. Keputusan
6	Peraturan Perundangan	Peraturan Perundangan
7	Fisika	Fisika
8	Kimia	Kimia
		Kimia Ikan
		Biokimia
9	Mesin	Mesin pengemasan
		Mesin produksi
		Mesin pendingin
10	Metode Penelitian	Metode penelitian
11	Hygiene	Hygiene
12	Ilmu lingkungan	Lingkungan/sustainability
13	Matematika	Matematika/Statistika
14	Komputer	Desain grafis/Komputer
15	Toksikologi	Toksikologi

**Gambar 2.** Pembentukan struktur kurikulum berdasarkan capaian pembelajaran dan bahan kajian dalam penyusunan kurikulum program studi TPHP.

Proses lebih lanjut dilakukan untuk menentukan sekuen pada setiap mata kuliah. Penentuan sekuen dilakukan dengan melibatkan seluruh dosen pengampu yang ada pada program studi dengan mempertimbangkan kedalaman mata kuliah, kompetensi yang harus dimiliki pada setiap semester serta kepatutan bobot SKS pada setiap semester. Selanjutnya setiap dosen diberi tugas dalam menyusun Silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS disusun berdasarkan bobot SKS mata kuliah dengan total sks mata kuliah selama 8 semester sebanyak 144 sks. Rincian dari 144 sks tersebut terdiri dari 45 sks teori, 1 sks seminar, dan 98 sks praktik. Isi dari RPS mencakup capaian pembelajaran lulusan yang kemudian diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah dan sub capaian pembelajaran mata kuliah. Selanjutnya sub capaian pembelajaran mata kuliah dijabarkan dalam indikator keberhasilan yang akhirnya disusun kegiatan per pertemuan untuk mencapai capaian pembelajaran mata kuliah tersebut. Kegiatan per pertemuan juga mencakup materi yang akan disampaikan, tugas yang akan diberikan, waktu pelaksanaan, serta jenis kegiatan pembelajaran (tatap muka, praktikum, tugas mandiri, dan sebagainya). Terdapat 30 RPS dari 36 jumlah total mata kuliah tersedia dan terdapat 6 mata kuliah praktik lapang dibuatkan panduan/petunjuk teknis pelaksanaannya. Sebelum disahkan, struktur kurikulum yang telah disusun diplenokan terlebih dahulu untuk mendapatkan masukan dari saran-saran dari seluruh dosen pengampu yang

ada pada program studi. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya kemungkinan tumpang tindih sub kompetensi/sub capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah. Berbagai proses di atas pada akhirnya menghasilkan kurikulum yang terstruktur, utuh, dan lengkap. Struktur dan sekuen mata kuliah program studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan yang berlaku pada saat TS disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran

No	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/Respon si/ Tutorial	Semin ar	Praktiku m/ Praktik/ Praktik Lapanga n		Sikap	Pengeta- huan	Keteram- pilan Umum	Keteram- pilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	I	STP 1.01.1.01	Pendidikan Agama		2		0	23,33	V	V			RPS	Prodi
2	I	STP 1.07.1.02	Pendidikan Kewarganegaraan		2		0	23,33	V	V			RPS	Prodi
3	I	STP 1.02.1.02	Bahasa Indonesia		2		0	23,33	V	V			RPS	Prodi
4	I	TPHP 2.01.1.05	Penanganan Hasil Perikanan	V	2		3	142,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
5	I	TPHP 2.02.1.05	Bahan Baku Pengolahan Hasil Perikanan	V	2		3	142,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
6	II	STP 1.08.3.02	Prak.Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir		0		2	79,33	V	V	V		RPS	Prodi
7	II	STP 1.04.2.02	Pancasila		2		0	23,33	V	V			RPS	Prodi
8	II	TPHP 2.03.2.04	Analisis Sensori Produk Perikanan	V	1		3	130,67	V	V	V	V	RPS	Prodi

No	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/Respon si/Tutorial	Seminar	Praktikum/Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
9	II	TPHP 2.04.2.05	Mesin dan Peralatan Pengolahan Hasil Perikanan	V	2		3	142,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
10	II	TPHP 2.05.2.05	Sanitasi dan Higiene Industri Hasil Perikanan	V	2		3	142,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
11	II	TPHP 2.06.2.04	Bahan Pembantu dan Bahan Tambahan Pangan	V	1		3	130,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
12	III	STP 1.06.3.02	Bahasa Inggris Teknis	V	1		1	51,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
13	III	TPHP 2.07.3.05	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional	V	1		4	170,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
14	III	TPHP 2.08.3.07	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Modern	V	2		5	221,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
15	III	TPHP 2.09.3.05	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Ekstraksi	V	2		3	142,33	V	V	V	V	RPS	Prodi



No	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/Respon si/Tutorial	Seminar	Praktikum/Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
16	III	TPHP 2.10.3.04	Bioteknologi Hasil Perikanan	V	1		3	130,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
17	IV	TPHP 2.11.4.07	Kimia Hasil Perikanan	V	2		5	221,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
18	IV	TPHP 2.12.4.04	Mikrobiologi Hasil Perikanan	V	1		3	130,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
19	IV	TPHP 2.13.4.05	Teknik Pengemasan	V	2		3	142,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
20	IV	TPHP 2.14.4.05	Pengembangan Produk	V	2		3	142,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
21	V	TPHP 2.15.5.05	Tata Letak Industri Pengolahan Hasil Perikanan	V	2		3	142,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
22	V	TPHP 2.16.5.04	Toksikologi Bahan Makanan	V	1		3	130,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
23	V	TPHP 2.17.5.04	Komunikasi pada Industri Perikanan	V	1		3	130,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
24	V	TPHP 3.1.5.03	Analisis Mikrobiologi Hasil Perikanan	V	1		2	91	V	V	V	V	RPS	Prodi

No	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/Respon si/Tutorial	Seminar	Praktikum/Praktik/Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
25	V	STP 1.05.5.05	Kewirausahaan		2		3	142,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
26	V	TPHP 2.18.5.03	Akreditasi dan Standarisasi	V	1		2	91	V	V	V	V	RPS	Prodi
27	VI	TPHP 2.19.6.04	Praktek Lapangan I	V	0		4	158,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
28	VI	TPHP 3.2 6.05	Manajemen Mutu Hasil Perikanan	V	2		3	142,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
29	VI	TPHP 2.20.6.02	Kode Etik dan Peraturan Perundang-undangan Pangan	V	2		0	23,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
30	VI	STP 1.07.6.04	Metodologi Penelitian dan Penulisan karya Ilmiah	V	1		3	130,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
31	VII	TPHP 3.4.7.06	Praktek Lapangan II	V	0		6	238	V	V	V	V	RPS	Prodi

No	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
					Kuliah/Respon si/Tutorial	Seminar	Praktikum/Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
32	VII	TPHP 2.21.7.02	Analisis Kelayakan Usaha Perikanan	V	1		1	51,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
33	VII	TPHP 3.3.7.04	Manajemen Laboratorium Pengujian Mutu Hasil Perikanan	V	1		3	130,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
34	VIII	STP 3.5.8.08	Praktek Akhir	V	0		8	317,33	V	V	V	V	RPS	Prodi
35	VIII	STP 1.10.8.04	Karya Ilmiah Praktek Akhir	V	0		4	158,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
36	VIII	STP 1.09.8.01	Seminar	V	0	1	0	39,67	V	V	V	V	RPS	Prodi
<b>JUMLAH</b>					<b>45</b>	<b>1</b>	<b>98</b>							

### **3. Penjaminan Mutu**

#### **3.1. Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Politeknik Ahli Usaha Perikanan telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) meliputi seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi, baik akademik maupun non akademik, mulai dari masukan, proses, luaran, manfaat dan dampak. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Ketentuan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horizontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu mencakup proses perencanaan, penerapan, evaluasi, pengendalian dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan suatu bentuk kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi (*internal quality assurance*), untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*), sebagaimana yang diatur pada Undang - Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Proses penjaminan mutu pendidikan tinggi di Politeknik AUP merupakan kegiatan mandiri, sehingga proses tersebut dirancang, dijalankan, dan dikendalikan sendiri oleh Politeknik AUP.

Pelaksanaan penjaminan mutu di Politeknik Ahli Usaha Perikanan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan, sehingga penjaminan mutu perguruan tinggi (*Quality Assurance*) merupakan sesuatu yang tidak dapat diabaikan lagi. Dengan demikian, penetapan penjaminan mutu pada pendidikan tinggi merupakan suatu keharusan. Penjaminan mutu yang dilakukan adalah perencanaan, penerapan, pengendalian dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan (*continuous improvement*), sehingga *stakeholders* baik internal maupun eksternal, memperoleh kepuasan.

Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang sebelumnya bernama Sekolah Tinggi Perikanan telah menetapkan organisasi penjaminan mutu berupa satuan penjaminan mutu internal pada tahun 2013 melalui Surat Keputusan ketua Sekolah Tinggi Perikanan

Nomor: SK.06/STP/KEP.430/I/2013. Berdasarkan SK tersebut penjamin mutu internal berada di bawah Unit Penjaminan Mutu Internal yang memiliki dua sub unit, sub unit monitoring dan evaluasi dan sub unit pengembangan mutu. Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu dalam pendidikan tinggi meliputi SPMI yang dilaksanakan oleh masing-masing perguruan tinggi, di Politeknik AUP dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu Internal atau UPMI, yang saat ini menjadi Pusat Penjaminan Mutu.

Faktor terpenting yang perlu mendapat perhatian dalam pengorganisasian Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Ahli Usaha Perikanan, adalah bahwa pengorganisasian tersebut mampu menumbuhkan kesepahaman tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi di lingkungan Politeknik Ahli Usaha Perikanan, yang pada gilirannya akan menumbuhkan sikap suportif dari seluruh komponen di perguruan tinggi itu terhadap upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi pada umumnya.

Upaya peningkatkan mutu Politeknik Ahli Usaha Perikanan terus menerus dilakukan. Salah satu upaya tersebut adalah mengembangkan Penjaminan Mutu di Politeknik AUP. Selain itu pula disusun suatu pedoman penjaminan mutu yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Melalui SPMI ini diharapkan tumbuh budaya mutu mulai dari bagaimana menetapkan standar, melaksanakan standar, mengevaluasi standar, mengendalikan standar dan meningkatkan standar secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik AUP akan dapat dilaksanakan, terdapat beberapa pra-syarat yang harus dipenuhi agar pelaksanaan penjaminan mutu tersebut dapat mencapai tujuannya, yaitu komitmen, perubahan paradigma, dan sikap mental para pelaku proses pendidikan tinggi, serta pengorganisasian penjaminan mutu di perguruan tinggi. Penjaminan mutu dapat berjalan efektif, bermanfaat, konsisten dan berkelanjutan. Pelaksanaan penjaminan mutu yang sistematis tersebut mutlak dilakukan untuk menjamin terlaksananya penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Politeknik Ahli Usaha Perikanan, maka diperlukan pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan bagi pengelola penjaminan mutu pada tingkat Program Studi, Unit Pelaksana yang ada di lingkungan Politeknik Ahli Usaha Perikanan, yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan baik bidang akademik maupun non akademik.

Penerapan SPMI Politeknik Ahli Usaha Perikanan bertujuan:

- 1) Sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di lingkungan Politeknik Ahli Usaha Perikanan;
- 2) Landasan dan arah menetapkan semua standar SPMI dan Manual SPMI Politeknik Ahli Usaha Perikanan, serta dalam meningkatkan mutu SPMI Politeknik Ahli Usaha Perikanan;
- 3) Bukti otentik bahwa Politeknik Ahli Usaha Perikanan telah memiliki dan mengimplementasikan SPMI sebagaimana diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan;
- 4) Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas Politeknik Ahli Usaha Perikanan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Salah satu dokumen mutu yang dimiliki oleh Politeknik AUP adalah dokumen kebijakan mutu yang memiliki tujuan dan fungsi di antaranya :

- 1) Sebagai pedoman dasar untuk pencapaian visi dan misi;
- 2) Sebagai pedoman dasar dan arah dalam menetapkan seluruh pelaksanaan SPMI;
- 3) Sebagai pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dan sarana komunikasi bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Politeknik Ahli Usaha Perikanan;
- 4) Manifestasi komitmen sivitas akademika terhadap budaya mutu akademik di Politeknik AUP;
- 5) Pedoman dasar dan acuan dalam penetapan manual mutu, standar mutu, dan prosedur mutu;
- 6) Sebagai bukti adanya upaya Politeknik AUP dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan;
- 7) Sebagai bukti hukum bahwa POLITEKNIK AUP telah memiliki dokumen – dokumen SPMI yang diwajibkan oleh peraturan perundangan;
- 8) Sebagai dokumen hukum dalam tindakan – tindakan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan SPMI di Politeknik AUP.

Cakupan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal meliputi aspek Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar mutu perguruan tinggi. Aspek tersebut juga mencakup penyelenggaraan pendidikan tinggi baik bidang akademik maupun non akademik. SPMI berfokus pada bidang akademik khususnya bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam

perkembangan selanjutnya secara bertahap kebijakan SPMI diterapkan pula pada bidang non akademik, antara lain aspek kehidupan berasrama, kesejahteraan, kerjasama, sarana dan prasarana.

Beberapa elemen Kebijakan Mutu Internal Politeknik AUP antara lain:

- a. Penyelenggaraan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, sesuai dengan dinamika nasional dan kemajuan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS).
- b. Pengelolaan pendidikan yang senantiasa melakukan peningkatan mutu secara berkesinambungan dan berkelanjutan dengan menjaga terpeliharanya siklus pengelolaan pendidikan tinggi.
- c. Pelaksanaan bidang akademik dirancang berbasis kompetensi dengan memfokuskan pembelajaran berpusat pada taruna.
- d. Pelaksanaan bidang non akademik dirancang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang meliputi pengelolaan sumber daya manusia, administrasi dan keuangan.
- e. Pengendalian mutu terhadap penyelenggaraan pendidikan yang melibatkan bidang akademik dan non akademik dilakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dan berkesinambungan dalam rangka pencapaian visi.
- f. Peningkatan mutu internal mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024 Politeknik Ahli Usaha Perikanan.

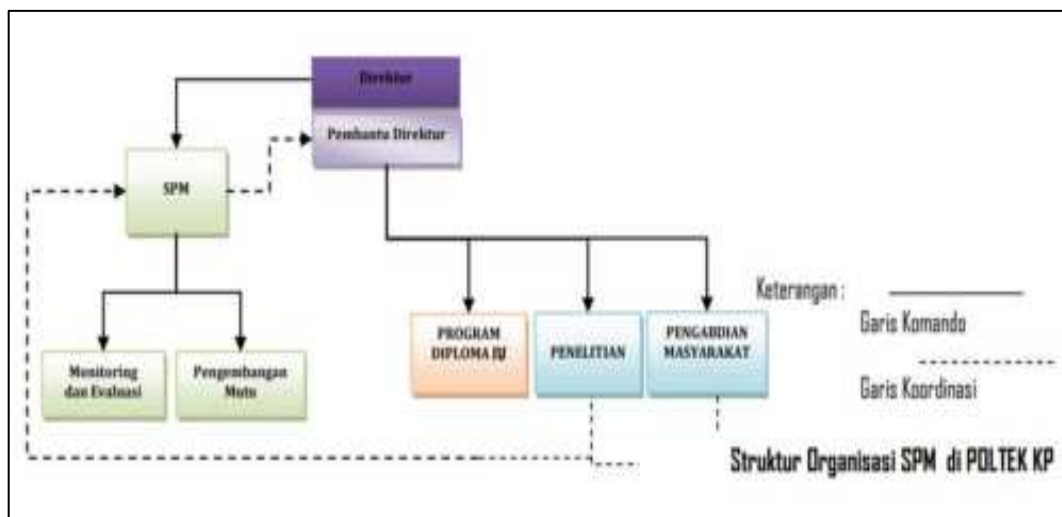
Implementasi sistem penjaminan mutu internal di Politeknik AUP dilengkapi dengan dokumen mutu. Dokumen mutu yang telah dimiliki meliputi (1) Kebijakan mutu, (2) Manual mutu, (3) Standard mutu, (4) Formulir dan dokumen mutu yang lain (Gambar 3). Dokumen kebijakan mutu menjadi landasan dan pedoman penyusunan dokumen mutu yang lain. Dokumen standar mutu yang digunakan mengacu pada standar nasional-SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria dari BAN-PT.



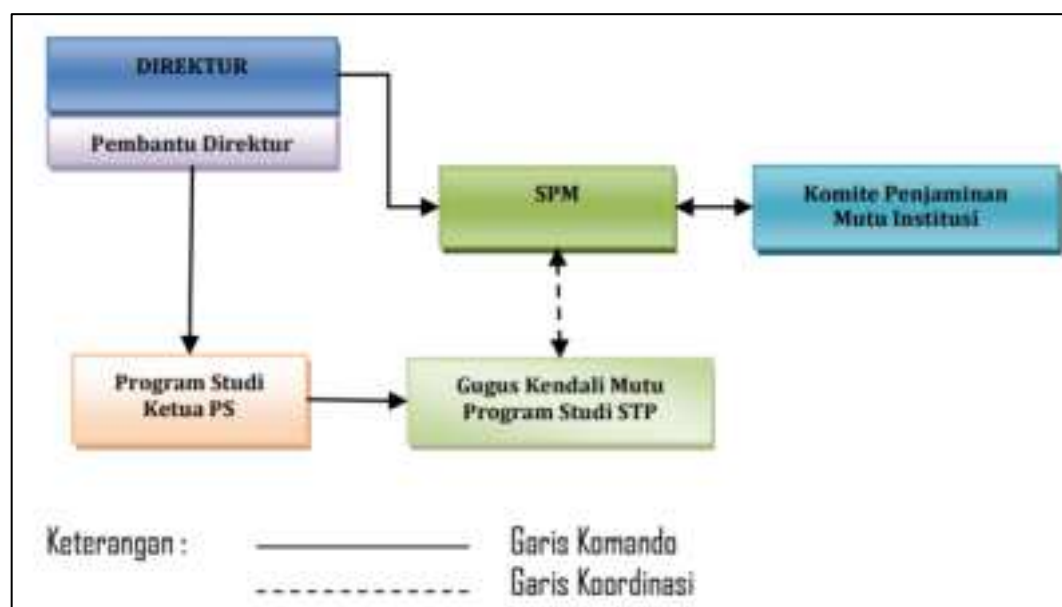
**Gambar 3.** Dokumen Mutu Politeknik AUP

Organisasi penjaminan mutu tertuang dalam keputusan direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan nomor 436/POLTEK-AUP/KP.440/XI/2020 dengan struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 4 dan struktur organisasi pelaksanaan implementasi SPMI diploma IV pada Gambar 5.





**Gambar 4.** Struktur Organisasi Penjaminan Mutu



**Gambar 5.** Struktur Organisasi Pelaksanaan SPMI

Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik AUP Jakarta melekat pada struktur organisasi. Masing-masing pejabat memiliki peran fungsi dalam pelaksanaan SPMI sebagai penjamin mutu atau pengendali mutu sesuai dengan hirarki jabatan yang diembannya. Sumber Daya Manusia yang melaksanakan fungsi SPMI secara terus-menerus dan berkelanjutan dikembangkan kompetensi dan kapasitasnya melalui pelatihan dan sertifikasi. Anggota pelaksana SPMI, beberapa di antaranya Heny Budi Purnamasari, S.St.Pi., M.Pi., dan Nur Hidayah, S.Si., M.Biotech telah memiliki sertifikat kompetensi yang cukup. Nur Hidayah, S.Si., M.Biotech. memiliki sertifikat tentang Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bernomor 4352/IT3.L1/DL.16/P/B/2021 dari Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor. Heny Budi Purnamasari, S.St.Pi., M.Pi. memiliki sertifikat bernomor 0501/IT3.L1.12/PM/P/B/2022 tentang pelatihan membangun budaya menuju perguruan tinggi dan prodi unggul (penyusunan dokumen system penjaminan mutu internal) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor. Pada tingkat Program Studi, Pusat Penelitian, dan unit lain yang selevel dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) yang beranggotakan 3-5 orang anggota, diketuai oleh Ketua Program Studi/Sekretaris Pusat/Kepala Unit yang bersangkutan. Direktur atau Kepala Unit lain di bawah koordinasi Ketua Institusi langsung berfungsi sebagai pengendali mutu di unitnya masing-masing. Tugas GKM adalah:

- a. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan akademik dan non akademik sesuai dengan prosedur, ketentuan, perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan agar unit yang bersangkutan dapat memenuhi standar dan sasaran mutu yang telah ditetapkan,
- b. Melakukan evaluasi bersama Ketua program studi, Kepala Pusat, Kepala Unit lainnya untuk tindakan korektif yang lebih dini terhadap pelaksanaan seluruh aktivitas penyelenggaraan akademik dan non akademik di lingkup kerjanya,
- c. Pengkoordinasian pembuatan laporan evaluasi diri mengikuti standar-standar dan parameter yang telah ditentukan. GKM dibentuk melalui SK Direktur Politeknik AUP. Dalam implementasi sistem penjaminan mutu, SPM, GPM dan GKM berkoordinasi untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan.

Kerangka organisasi penjaminan mutu internal ditunjukkan pada Gambar 6.

Tingkat	Pelaksana	Pejabat Pelaksana	Tim	Penganggung Jawab
Institusi	SPM	Kepala SPM	Komite Penjaminan Mutu Institut	Direktur
PPPM	GKM PPPM	Sekretaris PPPM	Kepala Pusat yang ditentukan oleh Kepala PPPM	Ketua PPPM
Pusat/ Program Studi	Gugus Kendali Mutu (GKM)	Sekpus/ Ketua Program Studi	Ditentukan oleh Kajar/ Kapus	Kajar/ Kapus
Subag.	GKM	Kasubag	Ditentukan Direktur	Pembantu Direktur
Unit Lain	GKM	Kepala Unit	Ditentukan Kepala Unit	Pembantu Direktur

**Gambar 6.** Kerangka Organisasi Penjaminan Mutu Internal

SPMI bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara sistemik dan berkelanjutan melalui PPEPP standar SPMI sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu Strategi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan di atas adalah melaksanakan penumbuhan *awareness* melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan sistem penjaminan mutu; peningkatan partisipasi seluruh civitas akademika

mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP), peningkatan partisipasi alumni, organisasi profesi, dunia usaha dan pemerintah; pelaksanaan monev dan audit mutu internal (AMI) secara berkala.

Seluruh sivitas akademika Politeknik Ahli Usaha Perikanan berkeyakinan bahwa SPMI Politeknik Ahli Usaha Perikanan bertujuan untuk :

1. Menjamin bahwa setiap proses pembelajaran dan layanan pendidikan kepada mahasiswa di lingkungan Politeknik AUP dilakukan sesuai standar mutu yang ditetapkan.
2. Menjamin bahwa setiap aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika Politeknik AUP dilakukan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan
3. Mewujudkan budaya mutu di lingkungan Politeknik AUP sehingga dapat memberikan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana standar mutu yang ditetapkan.
4. Memastikan proses pelaksanaan akademik dan non akademik di Politeknik AUP dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan.
5. Sebagai dasar hukum dalam melakukan tindakan koreksi.
6. Beberapa strategi juga diterapkan untuk mewujudkan terlaksananya SPMI di politeknik AUP, diantaranya:
  - a) Melibatkan secara aktif semua sivitas akademika sejak tahap perencanaan, penetapan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu.
  - b) Melibatkan juga organisasi profesi, alumni, dunia usaha, dan pemerintah sebagai pengguna lulusan khususnya pada tahap penetapan standar mutu.
  - c) Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang mutu dan secara khusus pelatihan auditor internal.
  - d) Melakukan sosialisasi secara intensif tentang fungsi dan tujuan kebijakan mutu kepada seluruh sivitas akademika di Politeknik AUP sehingga tumbuh budaya mutu dan dapat diimplementasikan dengan baik pada setiap aras.
  - e) Melakukan evaluasi, pengendalian, dan peningkatan secara periodik terhadap pelaksanaan SPMI di lingkungan Politeknik AUP.
  - f) Memperkuat peran dan fungsi Pusat Penjaminan Mutu sebagai koordinator pelaksana SPMI di Politeknik AUP dan mengoptimalkan setiap pejabat yang

memiliki peran dan fungsi dalam pelaksanaan SPMI sebagai penjaminan mutu atau pengendali mutu sesuai dengan hirarki jabatan yang diembannya.

Politeknik AUP memiliki beberapa prinsip dalam pelaksanaan SPMI :

1. Berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal;
2. Mengutamakan kebenaran;
3. Tanggungjawab sosial;
4. Pengembangan kompetensi personel;
5. Partisipatif dan kolegial;
6. Keseragaman metode;
7. Inovasi, belajar dan perbaikan secara berkelanjutan

Politeknik Ahli Usaha Perikanan memiliki 7 Prodi. Politeknik Ahli Usaha Perikanan menetapkan bahwa sejak tahun 2013 seluruh unit kerja akademik maupun non akademik pada setiap aras harus melaksanakan SPMI dalam setiap aktivitasnya. SPMI Politeknik Ahli Usaha Perikanan dirancang, dilaksanakan dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan berdasarkan pada model PPEPP. Dasar yang dijadikan dalam Implementasi Sistem Penjaminan Mutu terdapat di dalam Pasal 52 Ayat (2) UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi yang menyebutkan bahwa Penjaminan Mutu dilakukan melalui 5 Tahapan yang disingkat dengan PPEPP yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi sebagaimana tersaji pada Gambar 7.



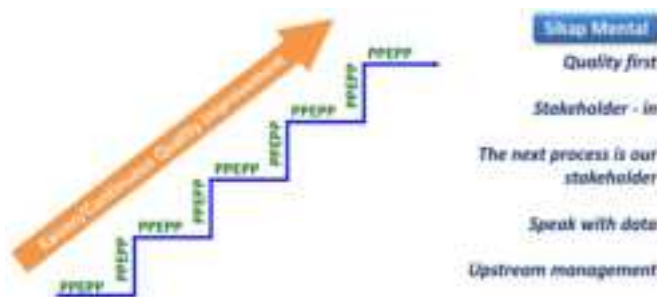
**Gambar 7.** Tahapan Pengelolaan SPMI Politeknik AUP

Sistem PPEPP dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk memastikan keefektivan dan keefisienan penjaminan Mutu di Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Setiap Unit yang ada di Politeknik Ahli Usaha Perikanan melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan penjaminan Mutu. Model Manajemen Implementasi SPMI Politeknik Ahli Usaha Perikanan dengan cara, SPMI Politeknik Ahli Usaha Perikanan dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan dengan

berdasarkan pada model PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan peningkatan).

Dengan model manajemen ini, maka Politeknik Ahli Usaha Perikanan akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat. Kemudian, terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dengan model Manajemen PPEPP, maka setiap unit dalam lingkungan Politeknik Ahli Usaha Perikanan secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan Standar dan Manual SPMI Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan, dan kepada pimpinan Politeknik Ahli Usaha Perikanan. Terhadap hasil evaluasi diri, pimpinan unit dan Politeknik Ahli Usaha Perikanan akan diputuskan langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.



**Gambar 8.** Peningkatan kualitas Politeknik AUP secara berkelanjutan

Pelaksanaan SPMI dengan model PPEPP juga mengharuskan setiap unit bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor internal yang telah mendapat pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan institusi, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.

Setiap langkah dari siklus SPMI tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penetapan Standar

Penetapan standar dimaksudkan merumuskan pernyataan dalam bentuk kalimat lengkap yang berisi sesuatu yang dicitakan atau diinginkan untuk dicapai, sesuatu tolok ukur atau kriteria atau spesifikasi tertentu, atau dapat juga berisi perintah untuk melakukan sesuatu. Politeknik AUP menetapkan standar mutu hasil analisis terhadap studi kelayakan serta kepuasan stakeholders dan sinergis dengan VMTS.

## 2. Pelaksanaan Standar.

Standar yang telah ditetapkan, selanjutnya dilaksanakan oleh para unit pengelola program dalam hal ini oleh Kaprodi, dosen, tenaga kependidikan, dan pelaksana unit penunjang akademik.

## 3. Evaluasi Standar.

Kegiatan evaluasi standar sebagai kegiatan memeriksa, mengukur, dan menilai serta melaporkan hasilnya kepada pengambil keputusan. Sehingga dalam siklus evaluasi standar tindakan yang dilakukan adalah melakukan (Monitoring dan Evaluasi Internal/Monev) yang bertujuan: (1) memastikan bahwa pelaksanaan standar telah berjalan sesuai mutu, (2) mengantisipasi atau mengoreksi kesalahan pelaksanaan yang dapat menggagalkan tercapainya isi standar, (3) mempertahankan capaian standar yang telah dijalankan oleh para pelaksana. Pelaksanaan audit dilakukan oleh tim audit mutu internal yaitu para auditor internal yang ditetapkan oleh Pimpinan berdasarkan Surat Keputusan. Tim Auditor internal ini berada di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu politeknik AUP.

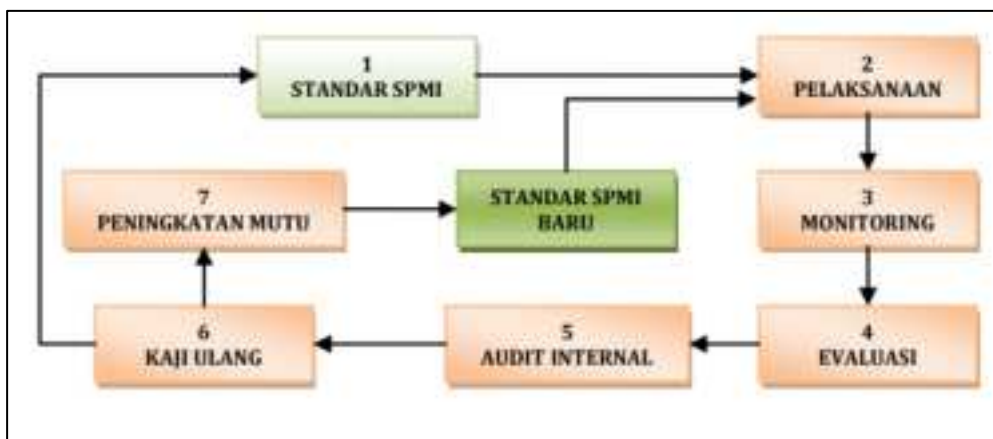
## 4. Pengendalian Standar

Pengendalian standar dilakukan oleh Kaprodi sebagai manajemen di prodi yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan standar. Pengendalian standar dilakukan setelah ada kepastian hasil kajian dari tindakan evaluasi standar mutu.

## 5. Peningkatan Standar

Peningkatan standar bermakna adanya peningkatan mutu yang dilakukan apabila tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian standar telah terlampaui. Selanjutnya rumusan standar sebagai tindakan peningkatan standar tersebut harus disosialisaikan kepada seluruh pemangku kepentingan sekaligus sebagai upaya uji publik sebagaimana tahapan tindakan pada tahap penetapan standar.

Implementasi siklus penjaminan mutu dikendalikan dan dikoordinasikan secara konsisten dan terus menerus oleh pusat penjaminan mutu dan program pendidikan tinggi serta unit kerja yang terkait. Satu siklus kegiatan penjaminan mutu program pendidikan tinggi terdiri atas 7 (tujuh) komponen yang dapat dijelaskan dan digambarkan. Siklus Manajemen SPMI dapat dilihat pada Gambar 9.



**Gambar 9.** Siklus SPMI

Pelaksanaan SPMI dilakukan sekali dalam setahun. Kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan audit mutu di tingkat program studi. Tiga tahapan tersebut adalah:

1. Tahap 1 : audit dokumen atau penilaian terhadap isian borang yang dikumpulkan oleh program studi kepada pusat penjaminan mutu
2. Tahap 2 : audit kepatuhan melalui visitasi ke Prodi. Auditor melakukan verifikasi dan klarifikasi terhadap isian borang ataupun penambahan informasi dengan wawancara dan pengecekan bukti dokumen.
3. Tahap 3 : evaluasi terhadap presentasi rencana tindak lanjut (RTL) terhadap temuan yang diperoleh auditor pada tahap 2. Kegiatan ini dilakukan melalui rapat pleno.

Kegiatan audit dilakukan oleh auditor yang ditunjuk dan ditetapkan melalui SK direktur politeknik AUP. Masing-masing Prodi memiliki dua auditor yang penugasannya ditunjuk oleh Direktur. Pada tahun 2021 Tim auditor internal ditunjuk oleh direktur politeknik AUP melalui surat keputusan direktur politeknik AUP nomor 459/POLTEK-AUP/BRSDM.410/IX/2021. Sesuai dengan SK tersebut penunjukan auditor dilakukan secara silang. Auditor tidak melakukan audit terhadap program studi *home-base* auditor. Tim auditor internal dapat dilihat pada Gambar 10. Auditor internal yang ditugaskan sudah memiliki sertifikat dan mengikuti pelatihan yang menjamin kompetensinya seperti disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Auditor Internal Program Studi

No	Nama Auditor	Nomor Sertifikat	Lembaga Penyelenggara
1	Dra. Ratna Suharti, M.Si.	OHI-0486-CIIQA-22	Komite Akreditasi Nasional
2	Dr. Tatty Yuniarti, S.T., M.T.	OHI-0490-CIIQA-22	







**Gambar 12.** Laporan Audit Akademik Internal

Selain pelaksanaan audit akademik internal, Politeknik AUP juga melakukan kegiatan monitoring evaluasi pelaksanaan Pendidikan. Kegiatan ini lebih menekankan proses monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan pemenuhan standar Pendidikan. Kegiatan monev berorientasi pada 8 standar Pendidikan yaitu meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan Pendidikan, standar pembiayaan dan standar penilaian Pendidikan. Kegiatan monev melibatkan tim asesor eksternal dalam memastikan pelaksanaan kegiatan Pendidikan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan bahkan melampaui. Kegiatan monev dilaksanakan dengan meninjau langsung dan memeriksa bukti dokumen pelaksanaan Pendidikan. Berdasarkan hasil monev pada tahun 2022 didapatkan terdapat saran dan rekomendasi (Gambar 13) dari asesor dan juga hasil penilaian kegiatan monev (Gambar 14).

PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI					
NO	KOMPONEN YANG DINILAI	PERMASALAHAN	REKOMENDASI	PEMBAKORAN MASUK	WAKTU PENYELESAIAN
1	Standar Isi				
2	Standar Proses	Belum adanya format penilaian untuk sarana yang memiliki perbedaan kompetensi/keahlian	Apa : observasi, studi, wawancara, dengan instrument dan format penilaian sebagai bukti	2022 dan Pusat Pendidikan	2022
		Belum ada SK Monev untuk pengisian TSK	Apakah adanya SK Monev pengisian TSK sebagai monev dari 2021	Agensi monev	Nov 2022
3	Standar Kompetensi Lulusan				
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Belum terdapat program pengembangan dengan peserta didik yang ada di SDN dan Sekolah Tinggi	Perlu ada program format untuk institusi dari penilaian secara berkala dengan peserta didik dengan cara observasi 1-20	Instansi/Unit 1	2022
5	Standar Sarana dan Prasarana	Terlalu multibahasa di Persekolahan dalam multibahasa	Perlu adanya program format multibahasa di persekolahan dengan 10 sebagai multibahasa multibahasa	Unit multibahasa	2022
		Belum terdapat program pendamping di persekolahan dalam/pendamping	Perlu adanya program pendamping pendamping pendamping	Unit multibahasa	2022
		Belum terdapat format untuk pendamping pendamping pendamping pendamping	Perlu adanya program format untuk pendamping pendamping pendamping pendamping	Unit multibahasa	2022

PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI					
NO	KOMPONEN YANG DINILAI	PERMASALAHAN	REKOMENDASI	PEMBAKORAN MASUK	WAKTU PENYELESAIAN
6	Standar Pengelolaan Pendidikan	Belum adanya yang terdapat Monev untuk monev dari 2021	Apakah terdapat format untuk Monev untuk monev dari 2021	Agensi monev/Unit dan Pusat Pendidikan	2022
		Belum terdapat format untuk monev dari 2021	1. Perlu adanya program format untuk monev dari 2021 2. Perlu adanya program format untuk monev dari 2021	Unit dan Pusat Pendidikan	2022
7	Standar Pembiayaan	Belum terdapat format untuk Monev dari 2021	Apakah terdapat format untuk Monev dari 2021	Unit dan Pusat Pendidikan	2022
8	Standar Penilaian Pendidikan	Belum terdapat format untuk Monev dari 2021	Apakah terdapat format untuk Monev dari 2021	Unit dan Pusat Pendidikan	2022

**Gambar 13.** Permasalahan dan Rekomendasi monev pendidikan

NO	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI	NME
1	Standar Isi	97,73	9,77
2	Standar Proses	91,18	9,12
3	Standar Kompetensi Lulusan	96,43	9,64
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	91,85	13,78
5	Standar Sarana dan Prasarana	93,97	14,10
6	Standar Pengelolaan Pendidikan	93,10	18,62
7	Standar Pembiayaan	84,62	8,46
8	Standar Penilaian Pendidikan	93,75	9,38
TOTAL		742,62	92,86

**Gambar 14.** Hasil penilaian Monev Pendidikan Politeknik AUP

Semua hasil temuan baik dari proses audit akademik internal hingga kegiatan monev Pendidikan akan disampaikan pada rapat tinjauan manajemen yang diadakan setiap akhir tahun, namun pada tahun 2021 karena ada kendala RTM baru bisa dilaksanakan pada 11 April 2022. Rapat tinjauan manajemen dipimpin langsung oleh Direktur Politeknik AUP dan dihadiri seluruh jajaran pimpinan dan pihak yang berkepentingan.

Rapat tinjauan manajemen membahas rencana tindak lanjut setiap temuan dan permasalahan. Rencana tindak lanjut dibuat secara detail termasuk timeline dan penanggung jawab dalam penyelesaian permasalahan dan temuan. Hasil RTM disampaikan dalam bentuk laporan (Gambar 15) yang disampaikan kepada semua pihak berkepentingan dan dipublikasikan pada laman web politeknik AUP [https://politeknikaup.ac.id/assets/dokumen/dok\\_pusmintu/520220824100745777.pdf](https://politeknikaup.ac.id/assets/dokumen/dok_pusmintu/520220824100745777.pdf).



**Gambar 15.** Laporan RTM tahun 2021

Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada institusi terjamin mutunya, dan bahwa SPMI institusi pun juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkelanjutan. Hasil pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua prodi untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel.

Pihak eksternal memiliki peran dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan. Pihak eksternal yang dimaksud adalah masyarakat, dunia usaha dunia industri, korps orang tua taruna, korps alumni, lembaga yang menaungi pendidikan KP dan lainnya. Dukungan dan masukan akan menjadi pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan yang dijalankan. Politeknik AUP khususnya program studi selalu melibatkan pihak eksternal terutama dalam merumuskan

kurikulum dan penentuan visi, misi, tujuan dan strategi, sehingga lulusan yang dihasilkan dapat memenuhi permintaan dunia kerja dan masyarakat.

Selain SPMI, politeknik AUP juga menjalankan Sistem penjaminan mutu eksternal atau SPME. Politeknik AUP setiap tahunnya dilakukan audit oleh auditor mutu dari pusat pendidikan KP. Politeknik AUP melalui program studi, administrasi akademik, keuangan, penelitian dan pengabdian masyarakat mengisi borang yang ada di sijamu online. Borang yang telah diisikan selanjutnya dinilai oleh auditor mutu pusdik KP. Hasil temuan dan penilaian selanjutnya disampaikan kembali ke politeknik AUP untuk dilakukan tindak lanjut. Hasil penilaian mutu disampaikan melalui berkas berita acara penilaian mutu yang ditandatangani oleh pihak pihak yang berkepentingan. Dalam berita acara tersebut juga dilengkapi saran dan rekomendasi tindak lanjut (Gambar 16).

No	Kategori	Temuan	Saran	Rekomendasi
1	Sistem Penjaminan Mutu	Salah satu dokumen yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan belum terdapat di lokasi.	Memastikan seluruh dokumen yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan terdapat di lokasi.	Memastikan seluruh dokumen yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan terdapat di lokasi.
2	Sistem Penjaminan Mutu	Salah satu dokumen yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan belum terdapat di lokasi.	Memastikan seluruh dokumen yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan terdapat di lokasi.	Memastikan seluruh dokumen yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan terdapat di lokasi.

**Gambar 16.** Hasil penilaian mutu Politeknik AUP

Selain dari pusdik KP, politeknik AUP juga telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015. Kegiatan sertifikasi dilakukan setiap tahun dengan adanya proses surveillance. Ruang lingkup ISO yang tersertifikasi termasuk salah satunya program diploma IV (program studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan). Sertifikasi ISO 9001:2015 dikeluarkan oleh Lembaga sertifikasi yang terakreditasi KAN yaitu Mutu Certification International. Proses sertifikasi dilaksanakan ketika politeknik AUP masih bernama Sekolah Tinggi Perikanan (Gambar 17).

Sertifikasi ISO terhadap Politeknik AUP saat ini akan dikembangkan dan diupgrade menjadi ISO 21001:2018 yang lebih relevan dengan Lembaga Pendidikan. Sehingga tidak hanya sistem manajemen yang disertifikasi, tetapi juga pelaksanaan Pendidikan (SMOP). Proses sertifikasi ISO 21001:2018 baru akan dilaksanakan pada awal tahun 2023, namun saat ini Politeknik AUP telah berada pada tahapan implementasi ISO 21001:2018. Dalam tahapan sertifikasi, institusi harus sudah melaksanakan

implementasi selama minimal 3 bulan baru bisa dilaksanakan kegiatan audit. Selama proses implementasi program studi dan politeknik AUP telah melaksanakan kegiatan training dan workshop awareness ISO 21001:2018 kepada semua pihak yang berkepentingan. Selain itu setiap dokumen dan pelaksanaan telah dijalankan dan diimplementasikan di semua sektor ruang lingkup ISO 21001:2018.



**Gambar 17.** Sertifikat ISO 9001:2015 Politeknik AUP (Sekolah Tinggi Perikanan)  
Saat ini politeknik AUP juga telah terakreditasi oleh BAN-PT. Politeknik AUP sebagai perguruan tinggi vokasi pada tahun 2021 telah melakukan kegiatan reakreditasi dan meraih peringkat “Baik Sekali”, sedangkan program studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan memiliki akreditasi BAN-PT dengan peringkat A.

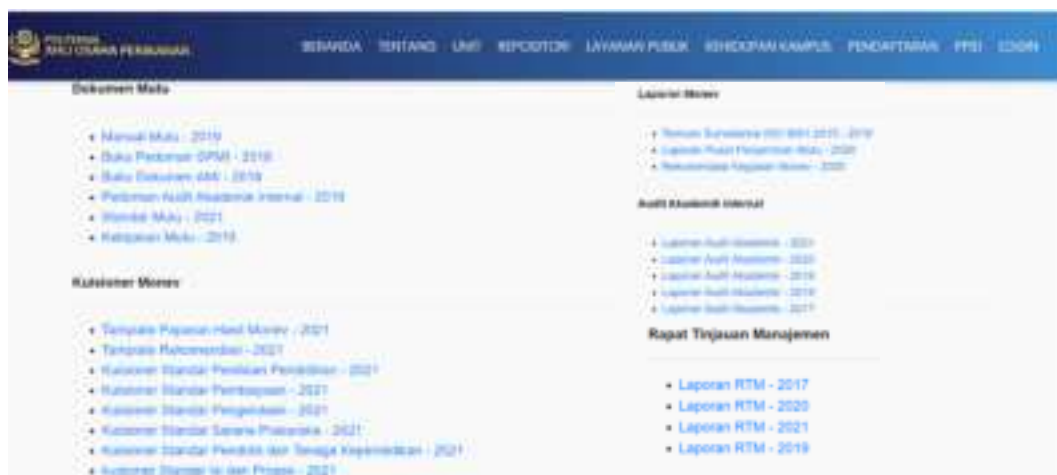


**Gambar 18.** Publikasi hasil penjaminan mutu





**Gambar 19.** Laporan tahunan pusat penjaminan mutu Politeknik AUP



**Gambar 20.** Publikasi dokumen dan laporan kegiatan penjaminan mutu pada website ([https://politeknikaup.ac.id/index.php/Portal/detail\\_unit/pusat-jaminan-mutu](https://politeknikaup.ac.id/index.php/Portal/detail_unit/pusat-jaminan-mutu))

Semua kegiatan yang dilakukan oleh pusat penjaminan mutu telah terdokumentasi dengan baik. Hasil yang diperoleh dari setiap kegiatan dibuat laporan kegiatan yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dan pimpinan. Selain itu pusat penjaminan mutu juga membuat rekaman setiap kegiatan dan dikompilasi menjadi laporan tahunan yang mencakup semua kegiatan yang dilakukan beserta dokumentasinya. Laporan tahunan (Gambar 19) ini selanjutnya disampaikan dan dipublikasikan dalam rapat pleno dan melalui website politeknik AUP pada [https://politeknikaup.ac.id/assets/dokumen/dok\\_pusmintu/320221208144929204.pdf](https://politeknikaup.ac.id/assets/dokumen/dok_pusmintu/320221208144929204.pdf)

(Gambar 20). Selain itu setiap kegiatan yang berkaitan dengan penjaminan mutu telah dipublikasikan pada laman web politeknik AUP (Gambar 18).

### 3.2. Pelampauan SN-DIKTI

Indikator kinerja pendidikan tinggi yang melampaui SN-DIKTI yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing program studi TPHP. Berikut adalah Indikator kinerja ditetapkan oleh UPPS serta pencapaian indikator kinerja pada saat TS-1 dan TS seperti pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Standar dan Indikator Kinerja

No	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
1	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	Masa tunggu kerja lulusan < 3 bulan setelah tanggal terbit ijazah (60%)	42.9%	75%	<b>Pendukung:</b> Sarjana terapan Prodi TPH banyak dibutuhkan oleh UPI, jejaring alumni yang luas. <b>Penghambat:</b> Pada masa studi TS-1 terjadi pandemi Covid-19 sehingga mengurangi jumlah tenaga kerja yang terserap	Meminta alumni agar memberikan informasi lowongan pekerjaan/"open recruitment" dari perusahaan di bidang kelautan dan perikanan kepada taruna/lulusan D4 TPH
2	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	Bekerja di lembaga pemerintahan, perusahaan swasta dalam negeri/luar negeri bersifat multinasional/no multinasional pada bidang Kelautan Perikanan (50%)	52.4%	68.3%	<b>Pendukung:</b> Kebutuhan pengguna lulusan masih tinggi. <b>Penghambat:</b> Lokasi tempat kerja jauh dari domisili sehingga memilih pekerjaan diluar perikanan	Memberi kisah sukses alumni tentang pekerjaan perikanan yang memiliki masa depan yang cerah
3	Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	Bekerja sebagai wirausaha (5%)	4.8 %	3.33%	<b>Pendukung:</b> Adanya bekal dan <i>coaching</i> tentang kewirausahaan dari mata kuliah dan ekstrakurikuler Kewirausahaan yang	Taruna diminta untuk membentuk kelompok wirausaha, menciptakan ide-ide kewirausahaan,

No	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
					diselenggarakan dan didukung oleh Poltek AUP. <b>Penghambat:</b> Pembiayaan modal dan jejaring usaha yang masih terbatas	bekerja sama dengan alumni untuk menghasilkan proposal yang dapat menarik modal dari berbagai pihak.
4	Taruna mendapat pengalaman di luar kampus	Jumlah SKS mata kuliah yang dilaksanakan di luar kampus (10%)	15%	15%	<b>Pendukung:</b> Kurikulum pendidikan vokasi yang mewajibkan jumlah sks praktik lebih besar daripada jumlah sks teori; <b>Penghambat:</b> Ketersediaan industri sebagai tempat praktik luar kampus	Lebih dekat dengan industri melalui kerjasama yang saling menguntungkan . Memperbanyak sharing session dengan industri
5	Taruna mendapat pengalaman di luar kampus	Prestasi taruna mengikuti kompetisi minimal tingkat nasional dan mendapat juara I, II atau III (10%)	10,3%	5.0%	<b>Pendukung:</b> Adanya dukungan institusi terhadap kegiatan Taruna. <b>Penghambat:</b> Terlambatnya informasi kompetisi yang diterima oleh peserta didik	Meningkatkan akses informasi kompetisi dan meningkatkan dukungan finansial kepada peserta didik
6	Praktisi mengajar di dalam kampus	Jumlah praktisi mengajar di Prodi TPH yang bekerja di lembaga pemerintah, karyawan swasta, dan pemilik perusahaan (40%)	67%	81%	<b>Pendukung:</b> Adanya jejaring dengan instansi di bawah KKP dan/atau alumni Poltek AUP yang bekerja sebagai praktisi. <b>Penghambat:</b> Keterbatasan anggaran untuk mengundang praktisi	Meningkatkan jumlah anggaran dan memperbanyak kerja sama dengan pimpinan industri sehingga lebih mudah mendapatkan praktisi mengajar
7	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/ mendapat rekognisi	Jumlah publikasi internasional bereputasi	12	12	<b>Pendukung:</b> Publikasi merupakan kewajiban dosen dan institusi mendukung dengan optimal.	Mengadakan pelatihan/works hop publikasi dan meningkatkan jumlah anggaran



No	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
					<b>Penghambat:</b> Kemampuan mempublikasi di tingkat internasional masih lemah	penelitian oleh institusi
8	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/ mendapat rekognisi	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	23	29	<b>Pendukung:</b> Kewajiban dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian. <b>Penghambat:</b> Jumlah penelitian yang terbatas	institusi menyediakan dana penelitian dan memberikan pelatihan tentang penelitian terapan.
9	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/ mendapat rekognisi internasional	Jumlah publikasi nasional tidak terakreditasi	8	6	<b>Pendukung:</b> Kewajiban dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian. <b>Penghambat:</b> biaya seminar dan publikasi relatif lama	Institusi menyediakan anggaran seminar sehingga hasil seminar dapat dipublikasikan pada jurnal
10	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/ mendapat rekognisi	Jumlah publikasi dalam prosiding internasional	5	6	<b>Pendukung:</b> Kewajiban dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian. <b>Penghambat:</b> Penguasaan bahasa masih lemah dan biaya mahal	Institusi memberikan peluang untuk pelatihan bahasa dan memberikan anggaran seminar internasional.
11	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/ mendapat rekognisi	Jumlah publikasi dalam prosiding nasional	19	29	<b>Pendukung:</b> Kewajiban dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian. <b>Penghambat:</b> Terdapat biaya untuk mengikuti seminar dan publikasi prosiding	Institusi menyediakan anggaran untuk mengikuti seminar nasional dan wajib publikasi di prosiding yang tersedia di seminar tersebut.
12	Hasil kerja dosen digunakan oleh	Jumlah artikel pada media nasional	5	4	<b>Pendukung:</b> Pemahaman dosen bahwa rekognisi publikasi di media	Menyediakan akses bagi dosen untuk menulis di

No	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
	masyarakat/ mendapat rekognisi				adalah penting. <b>Penghambat:</b> Kemampuan menulis di media nasional masih lemah	media dan memberi pelatihan
13	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/ mendapat rekognisi	Jumlah kutipan yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya (min 10)	267	295	<b>Pendukung:</b> Tulisan sesuai bidang dan memuat informasi baru sehingga dibutuhkan orang lain. <b>Penghambat:</b> Penyebarluasan publikasi masih terbatas	Publikasi disebarluaskan dan ikut terlibat aktif dalam tim penelitian sehingga potensi sitasi meningkat.
14	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/ mendapat rekognisi	Jumlah penghargaan Internasional	2	2	<b>Pendukung:</b> adanya forum internasional. <b>Penghambat:</b> Kepakaran yang masih belum optimal	Institusi mendukung keterlibatan dosen dalam forum internasional. antara lain anggaran yang cukup.
15	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/ mendapat rekognisi	Jumlah penghargaan nasional	4	3	<b>Pendukung:</b> Dukungan institusi dalam hal perizinan dosen berkegiatan di luar institusi. <b>Penghambat:</b> Waktu persiapan tergolong lama sehingga antusiasme belum tinggi	Institusi berusaha menyiapkan anggaran untuk dosen dalam mengikuti kegiatan dan memberikan dukungan dalam mempersiapkan kemampuan dosen
16	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/ mendapat rekognisi	Jumlah karya yang digunakan masyarakat	1	1	<b>Pendukung:</b> masyarakat membutuhkan berbagai teknologi dan inovasi terkait pengolahan hasil perikanan. <b>Penghambat:</b> Minimnya akses pendanaan	Mendorong pembiayaan dari luar institusi dan mengundang pakar untuk memberikan masukan agar proses inovasi dapat berjalan lebih optimal.

No	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
17	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/ mendapat rekognisi	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	4	3	<b>Pendukung:</b> Kewajiban dosen untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. <b>Penghambat:</b> Permasalahan yang ada sangat variatif sehingga membutuhkan persiapan yang cukup lama	Membuat roadmap yang wajib berdasar pada problem solving spesifik suatu wilayah.
18	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Pengembangan kurikulum bersama	2	2	<b>Pendukung:</b> pemahaman bahwa pengguna lulusan merupakan unsur utama dalam pengembangan kurikulum. <b>Penghambat:</b> keterbatasan dana dalam mengajak mitra untuk memberi masukan untuk kurikulum	Menganggarkan dana yang cukup dan meningkatkan komunikasi dengan mitra dalam rangka pengembangan kurikulum.
19	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Menyediakan program magang	1	1	<b>Pendukung:</b> Adanya program institusi tentang kerja sama Internasional. <b>Penghambat:</b> Jejaring kerja sama internasional masih sedikit	Membangun kerjasama antar perguruan tinggi tingkat internasional
20	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Menyediakan kesempatan kerja	1	1	<b>Pendukung:</b> Terjalannya kerja sama dengan mitra luar negeri. <b>Penghambat:</b> Jejaring kerja sama internasional belum seluruhnya mencakup kesempatan kerja	Klausul Kerjasama internasional harus mencakup akses kesempatan kerja.

No	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7
21	Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Memberikan training bagi dosen dan instruktur	2	3	<b>Pendukung:</b> akses training tersedia dari Kementerian. <b>Penghambat:</b> Informasi terbatas dan kemampuan bahasa masih terbatas	Memperkuat akses informasi melalui pembentukan unit khusus kerja sama
22	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif	Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama	2	2	<b>Pendukung:</b> kurikulum untuk membuat kegiatan kelas kolaboratif. <b>Penghambat:</b> Jumlah kegiatan yang memberi kesempatan pembentukan kelompok masih sedikit	Meningkatkan program kerja kelompok pada setiap mata kuliah yang memungkinkan sehingga peluang pengelompokan semakin tinggi.

Uraikan bagaimana indikator kinerja yang melampaui SN-DIKTI diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Standar 1. Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak

Indikator kinerja:

- 1) Masa tunggu kerja lulusan < 3 bulan setelah tanggal terbit ijazah (60%)
- 2) Bekerja di lembaga pemerintahan, perusahaan swasta dalam negeri/luar negeri bersifat multinasional/nonmultinasional pada bidang Kelautan Perikanan (50%)
- 3) Bekerja sebagai wirausaha (5%)

Jumlah lulusan yang terserap pengguna lulusan cukup tinggi (> 50%) yaitu mencapai 75% pada lulusan TS dan 42.9% untuk TS-1. Data serapan lulusan yang merupakan standar pelampauan SD-DIKTI diperoleh dari hasil survei oleh Politeknik AUP dan diperkuat oleh Program Studi. Adapun poin-poin dalam survei tidak hanya tentang masa tunggu kerja namun juga mencakup informasi tempat bekerja beserta skala perusahaan dan kesesuaian pekerjaan terhadap bidang kelautan dan perikanan, serta diperoleh juga informasi berapa banyak lulusan yang memilih untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru sebagai wirausaha baik dalam lingkup bidang kelautan perikanan maupun tidak. Penyusunan poin-poin pertanyaan dalam survei

menyesuaikan dengan kebutuhan informasi yang diminta untuk keperluan reakreditasi maupun informasi lain yang dibutuhkan oleh institusi untuk pengembangan dan perbaikan berkelanjutan. Format survei selalu mengacu pada standar yang telah ditetapkan dalam standar pelampauan SN-DIKTI dan dengan metode yang *up-to-date* sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi. Hal tersebut untuk memastikan bahwa keberlanjutan metode selalu terjaga dengan baik.

Penetapan nilai capaian indikator kinerja diukur dan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan hasil survey lulusan dari tahun ke tahun dengan melihat dan mengkaji persentase ketercapaian dari indikatornya.

Hasil pengukuran dan penetapan target capaian dari indikator kinerja pada standar yang pertama ini juga memperhatikan arahan dari pimpinan institusi, standar SN DIKTI, dan juga instruksi dari Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) melalui Pusat Pendidikan Kelautan Perikanan (Pusdik KP). Dengan demikian maka monitoring dilakukan secara berlapis dari tingkat perguruan tinggi hingga ke level Kementerian. Hal tersebut juga untuk menata sistem agar lulusan dari program studi cepat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang pendidikannya, dan sekaligus menumbuhkan para wirausahawan muda potensial. Selanjutnya, lulusan tersebut nantinya akan dirangkul dan dikembangkan, baik melalui lembaga pemerintah maupun swasta agar usahanya menjadi berkembang dan menyerap lebih banyak tenaga kerja untuk memberi manfaat yang lebih besar kepada masyarakat. Salah satu usaha institusi untuk pengembangan kewirausahaan adalah akses modal usaha melalui program Kementerian Kelautan dan Perikanan seperti dari Direktorat Usaha dan Investasi.

Program studi setelah menetapkan capaian indikator kinerja, juga melakukan kegiatan pemantauan (monitoring) terhadap lulusan setiap tahun melalui audit internal Pusat Penjaminan Mutu dan monitoring evaluasi dari Pusat Pendidikan KKP. Kegiatan monitoring dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan lisan maupun tertulis kepada para lulusan mengenai pekerjaannya sekaligus memantau jumlah lulusan yang terserap di perusahaan tersebut. Pada waktu-waktu tertentu, kegiatan monitoring dilakukan langsung ke perusahaan-perusahaan tempat para lulusan bekerja. Selain itu, pusat pelayanan akademik Politeknik AUP menjaring informasi dari para lulusan melalui pengisian kuisioner saat lulusan hendak melakukan legalisir ijazah atau kebutuhan administrasi lainnya, melalui link <https://bit.ly/SurveyAlumniAUP2022> dan dipublikasi pada laman Web Politeknik

seperti tersaji pada Gambar 21. Kegiatan monitoring secara umum bertujuan untuk mengetahui jenis pekerjaan lulusan, menggali informasi kebutuhan IPTEK oleh pengguna, kinerja para lulusan, dan kebutuhan jenis keahlian saat ini oleh industry. Data yang didapatkan kemudian menjadi bahan kajian untuk menggali solusi terbaik untuk menghasilkan lulusan yang tepat guna.

Data capaian indikator kinerja dalam standar ini selalu dilakukan kajian secara berkala dalam lingkup program studi. Kajian meliputi faktor-faktor pendukung dan penghambat penyerapan lulusan oleh perusahaan, jumlah maupun dinamika karir lulusan, dan upaya perbaikan yang sekiranya diperlukan secara berkelanjutan. Dalam melakukan kajian, program studi mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak, seperti dari pimpinan institusi, dari para lulusan sendiri, maupun dari standar-standar yang diterbitkan DIKTI sebagai acuan minimalnya. Dalam dua tahun terakhir, dari hasil kajian program studi diperoleh faktor pendukung dari tercapainya indikator kinerja pada standar ini antara lain bahwa lulusan sarjana terapan dari program studi banyak dibutuhkan oleh unit pengolahan ikan (UPI) karena didukung oleh jejaring alumni yang luas dan solid. Adapun terkait pandemi covid 19 yang masih mewabah secara global ternyata turut mempengaruhi jumlah lulusan program studi yang terserap karena dampak ekonomi global yang menurun selama pandemi ini.

Temuan-temuan terkait capaian indikator kinerja pada standar ini kemudian dianalisis untuk diperbaiki/ditingkatkan. Analisis dilakukan dengan merunut ke akar masalah dari persoalan yang ditemukan di lapangan, kemudian mengaitkan dengan faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi, sehingga hasil rekomendasi perbaikan dapat efektif dan berdampak baik dalam penerapannya. Pihak-pihak yang terlibat dalam analisis terhadap indikator kinerja ini tidak hanya dari program studi, tetapi juga unit/pihak lain yang berkepentingan seperti Pusat Pelayanan Akademik (PPA), dan Pusat Penjaminan Mutu (Pusmintu).



**Gambar 21.** Hasil monitoring lulusan terpublikasi di web Poltek AUP

Standar 2. Taruna mendapat pengalaman di luar kampus

Indikator kinerja:

- 1) Jumlah SKS mata kuliah yang dilaksanakan di luar kampus (10%)
- 2) Prestasi taruna mengikuti kompetisi minimal tingkat nasional dan mendapat juara I, II atau III (10%)

Standar kedua yaitu indikator kinerjanya melampaui SN DIKTI adalah dalam hal taruna mendapatkan pengalaman di luar kampus dengan indikator kinerjanya adalah jumlah sks kuliah yang dilaksanakan di luar kampus, dan prestasi taruna dalam kompetisi minimal di tingkat nasional.

Pengukuran capaian indikator kinerja dari standar yang kedua ini pada indikator sks mata kuliah yang dilaksanakan di luar kampus adalah berdasarkan evaluasi kurikulum yang dilaksanakan secara berkala dan mempertimbangkan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri terhadap kesesuaian kompetensi dan skill dari calon lulusan terhadap kebutuhan kerja. Berdasarkan proses review kurikulum diketahui bahwa taruna butuh dan wajib untuk mengambil porsi perkuliahan dalam hal ini praktek di masyarakat dan dunia kerja setidaknya 10% dari total sks selama menempuh studi. Hal ini perlu dilakukan agar taruna mendapatkan pengalaman dan kompetensi nyata di dunia kerja dan masyarakat dalam praktek/aplikasi teori yang diberikan di ruang kelas sekaligus membuka wawasan dan menjalin jaringan dengan pihak industri agar nantinya dapat terserap setelah lulus. Terdapat 22 SKS yang harus ditempuh peserta didik yang terbagi dalam 4 jenis mata kuliah yaitu PPKMP (praktik pengenalan kehidupan masyarakat perikanan), Praktik Lapang 1 atau praktik Keahlian di Usaha Kecil dan Menengah, Praktik Lapang 2 atau praktik integrasi di industri pengolahan, dan praktik akhir (PA).

Setelah dilakukan pengukuran indikator kinerja, pelaksanaan dari indikator kinerja dari standar ini terus dimonitor secara berkala dengan cara melakukan review kurikulum dengan mengundang semua stakeholder dan pihak industri untuk mengevaluasi dan memperbaiki program secara berkelanjutan. Pengkajian dan analisis dari indikator kinerja ini dilakukan dengan memperhatikan dampak dari program tersebut terhadap skill/kompetensi taruna yang akan terpakai di dunia kerja. Salah satu hasil kajian dampak positif yang diperoleh dari program alokasi sks mata kuliah yang dilaksanakan di luar kampus adalah taruna memperoleh pengalaman langsung berinteraksi dengan masyarakat dan pihak industri serta membangun jejaring profesional dalam hal

pekerjaan yang nantinya akan membantu setelah lulus. Berdasarkan salah satu hasil kajian tersebut, maka program studi dan semua stakeholder yang berkepentingan melakukan analisis kebutuhan program yang masih belum optimal agar dapat meningkat dan terlaksana dengan lebih baik. Salah satu hal yang direkomendasikan untuk langkah perbaikannya adalah dengan meningkatkan jumlah mitra industri dan masyarakat yang dapat bergabung untuk menjadikan tempatnya sebagai tempat praktik, sekaligus mendapatkan manfaat berupa tenaga kerja magang yang membantu produksi. Selain itu, review kurikulum sejak tahun 2020 menghasilkan kurikulum terbaru tahun 2022 yang mengadopsi konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan 1.5 tahun melaksanakan kuliah di luar kampus (Peraturan Kepala Badan Riset dan Pengembangan SDK KP, no 283 tahun 2022).

Indikator kinerja kedua yang ditentukan dalam standar kedua ini adalah prestasi taruna dalam kompetisi minimal tingkat nasional. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan bekerjasama dengan pihak Pusat Pembinaan Karakter atau saat ini disebut Unit Pembinaan Karakter (UPK) untuk memetakan potensi dan kemampuan taruna untuk mengikuti kompetisi-kompetisi baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Para taruna yang akan berkompetisi dipersiapkan dengan persiapan yang cukup baik fisik maupun mentalnya sekaligus dimonitor perkembangan dalam persiapan untuk mengikuti kompetisinya. Institusi telah membentuk tim Pembina yang terdiri dari Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang turut mendampingi, memotivasi, dan memberikan akses dalam pengembangan prestasi peserta didik.

Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan melalui proses kajian dengan melihat capaian hasil lomba yang diikuti. Hasil evaluasi kemudian didokumentasikan sebagai bagian dari monitoring dan usaha untuk perbaikan pada lomba berikutnya. Monitoring juga menghasilkan *reward* berupa penghargaan bagi peserta didik yang mendapatkan juara dan pembinaan berkelanjutan bagi yang belum meraih juara. Saat ini, prestasi peserta didik juga mendapat apresiasi dari Kepala Badan Riset dan SDM melalui temu ramah tamah dan penghargaan yang disampaikan langsung oleh pimpinan BRSDM KP.

Kajian dari banyaknya prestasi yang diraih para taruna dalam kompetisi minimal tingkat nasional menunjukkan adanya faktor pendukung dari institusi berupa dukungan waktu dan biaya dari institusi agar partisipasi taruna dapat berjalan maksimal. Hasil analisis untuk perbaikan ke depan setelah dikaji evaluasi performanya adalah dengan membuat perbaikan-perbaikan baik yang sifatnya materil



berupa sarana prasarana kompetisi maupun non materi berupa dukungan berbentuk semangat dan akses keikutsertaan dalam kompetisi akademik dan non akademik.

### Standar 3. Praktisi mengajar di dalam kampus

Indikator kinerja:

1. Jumlah praktisi mengajar di Prodi TPHP yang bekerja di lembaga pemerintah, karyawan swasta, dan pemilik perusahaan (40%)

Indikator kinerja untuk standar ketiga ini diukur dari jumlah kebutuhan mata kuliah dan jumlah sksnya dibandingkan dengan beban mengajar pengampu mata kuliah oleh dosen program studi. Kelebihan beban mengajar dosen pengampu dari program studi diisi oleh para praktisi yang berafiliasi dengan KKP maupun dunia kerja di bidang kelautan dan perikanan yang memang memiliki keahlian yang dibutuhkan di bidangnya. Praktisi dari pengusaha seperti pemilik CV. Sakana Indo Prima, yang ikut mengajar Teknologi Pengolahan dan Praktisi kewirausahaan mengajar pada mata kuliah kewirausahaan, serta pelibatan Universitas Prasetya Mulya untuk memperkaya program kewirausahaan di Poltek AUP. Selain itu, praktisi laboratorium dari pemerintah DKI Jakarta ikut mengajar pada mata kuliah manajemen laboratorium dan standardisasi produk perikanan serta pengawas mutu dari Badan Karantina Ikan ikut serta mengajar pada mata kuliah Manajemen Mutu. Hal ini dilakukan untuk memberikan kepada taruna pengalaman kerja nyata terhadap teori mata kuliah yang diberikan di kelas. Proses monitoring keberjalanan indikator kinerja ini dievaluasi setiap semesternya oleh program studi mengenai kesesuaian praktisi yang mengampu mata kuliah terhadap target ketercapaian pembelajaran dari RPS mata kuliah yang ditetapkan. Dalam kesempatan evaluasi rutin setiap berakhirnya semester juga dikaji dampak dan umpan balik dari praktisi terhadap proses perkuliahan selama satu semester tersebut. Kajian melibatkan para dosen pengampu mata kuliah dari program studi sekaligus merekomendasikan hasil analisis kesesuaian sosok praktisi yang diminta untuk mengampu kuliah dengan hasil evaluasi ketercapaian sesuai RPS untuk perkuliahan semester mendatang. Salah satu upaya perbaikan berkelanjutan adalah dengan mempertahankan dan memperbanyak jumlah praktisi yang kompeten di bidangnya untuk terlibat sebagai dosen pengampu mata kuliah yang sesuai dengan keahliannya.

### Standar 4. Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat/mendapat rekognisi

Indikator kinerja:

- 1) Jumlah publikasi internasional bereputasi
- 2) Jumlah publikasi nasional terakreditasi
- 3) Jumlah publikasi nasional tidak terakreditasi
- 4) Jumlah publikasi dalam prosiding internasional
- 5) Jumlah publikasi dalam prosiding
- 6) Jumlah artikel pada media nasional
- 7) Jumlah kutipan yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya (min 10)
- 8) Jumlah penghargaan Internasional
- 9) Jumlah penghargaan nasional
- 10) Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat

Standar keempat adalah mengenai hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat, termasuk dalam hal mendapatkan rekognisi atas kinerja dan keahliannya. Dalam standar ini tercatat 10 indikator kinerja yang secara umum terdiri atas kinerja publikasi, kinerja pengabdian masyarakat, dan rekognisi atas kontribusi dosen yang diakui.

Untuk indikator-indikator kinerja dari standar keempat ini diukur dan ditetapkan mengacu kepada beban kerja dosen dan pengusulan angka kredit dosen yang di dalamnya sudah ditetapkan minimum kinerja dari dharma yang menjadi kewajiban dosen. Program studi melakukan monitoring pencapaian kinerja dengan mengevaluasi setiap semester sudah berapa capaian dosen program studi dalam hal publikasi ilmiah, kegiatan pengabdian masyarakat, dan rekognisi. Kegiatan monitoring, pengkajian, dan analisis dalam hal kegiatan dharma penelitian dan pengabdian masyarakat didampingi oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). Setelah monitoring, program studi melakukan kajian dan analisis dengan menelaah rekam jejak dosen dalam kegiatan dharma penelitian dan pengabdian masyarakat apakah sudah sesuai dan memenuhi jumlah syarat minimal dan BKD maupun PAK. Program studi juga melakukan kajian kesesuaian antara tema dan tempat publikasi dengan keahlian dari dosen yang bersangkutan, sehingga salah satu hasil analisis untuk perbaikan ke depannya adalah memasang dosen-dosen yang saling melengkapi keahlian ilmunya untuk berkolaborasi membuat kegiatan penelitian yang baik dan merencanakan sasaran publikasinya. Analisis dilakukan program studi untuk menyiapkan dosen-dosen dalam memperdalam dan produktif dalam bidang keahliannya sehingga publikasi penelitian, pengabdian masyarakat, dan rekognisi atas kepakarannya akan menjadi optimal dan dapat dipersiapkan untuk

menuju jenjang profesor. Upaya peningkatan mutu penelitian khususnya publikasi dan juga pengabdian masyarakat dilakukan antara lain dengan mengadakan pendampingan penulisan karya ilmiah, *sharing* dari para pakar di bidangnya, menyediakan waktu dan wadah untuk bertukar pikiran dan diskusi untuk menggali ide, mematangkan rancangan penelitian, dan akhirnya berupa tindak lanjutnya berupa publikasi ilmiah dan aplikasi penemuan di industri maupun di masyarakat. Dalam rangka menjaga keberlanjutan capaian karya dosen, institusi telah menyiapkan berbagai instrument seperti penyediaan anggaran, kerja sama dengan institusi lain dalam rangka pembiayaan dan kolaborasi, serta membuka akses bagi dosen untuk mendapatkan beasiswa. Selain itu, rekognisi dosen antara lain orasi ilmiah pada wisuda nasional Pendidikan KP, Presenter terbaik pada *International Conference of Fisheries and Aquaculture 2022*, narasumber review kurikulum Politeknik Negeri Pangkep, review program penelitian terapan Poltek KP Karawang. Lebih lanjut, karya dosen dan peserta didik berupa Mesin Ekstraksi Albumin yang telah dimanfaatkan oleh Balai Budidaya Air Payau Mandiangin, Kalimantan Selatan.

#### Standar 5. Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia

Indikator kinerja:

1. Pengembangan kurikulum bersama
2. Menyediakan program magang
3. Menyediakan kesempatan kerja
4. Memberikan training bagi dosen dan instruktur

Standar kelima yang dibahas adalah mengenai kerjasama antara program studi dengan mitra kelas dunia dengan indikator kinerjanya adalah pengembangan kurikulum bersama, penyediaan program magang bagi taruna, penyediaan kesempatan kerja bagi lulusan, dan program *training* bagi dosen dan instruktur. Indikator kinerja dari standar ini diukur dengan menimbang tawaran yang diberikan dari mitra kelas dunia yang bekerjasama dengan program studi yang menerapkan adaptasi standar internasional ke program studi dengan kebutuhan perkuliahan dari program studi. Pengukuran capaian kinerja tidak hanya dari faktor *take and give*, tetapi juga dalam jangka panjang adalah mendatangkan manfaat berupa meningkatnya kapasitas dosen dan instruktur setelah nantinya kerjasama telah berakhir.

Selama penjajakan dan pelaksanaan kerjasama dengan mitra kelas dunia, kekurangan dalam hal kapasitas dosen dan instruktur dipetakan dan diukur dengan

baik, juga terhadap kebutuhan sarana dan prasarana pendukung agar tercapainya tujuan kerjasama bagi pihak program studi. Kerjasama yang berlangsung selama beberapa tahun dimonitor dan dikaji keberjalanannya setiap waktu tertentu. Dari pihak program studi mengevaluasi dan mengkaji ketercapaian indikator kinerja dari kerjasama kemitraan. Indikator kinerja dicatat ketercapaiannya dan dikaji faktor pendukung tercapai dan penghambatnya dengan cara pertemuan rapat evaluasi dengan pihak mitra. Setelah dikaji dan diketahui permasalahan yang dihadapi, program studi dan mitra membahas dan menganalisis langkah langkah perbaikan untuk mencapai tujuan dari kerjasama. Penerapan langkah-langkah perbaikan dari hasil analisis keberjalanan kerjasama disepakati oleh kedua pihak dan dilaksanakan oleh program studi untuk terus dilaporkan secara berkala keberjalanannya kepada pihak mitra. Mitra internasional yang saat ini memberikan dukungan terhadap pengembangan kurikulum antara lain dari Eramsum+ programme of the European Union melalui SSNS Project (*Curriculum Development for Sustainable Seafood and Nutrition Security*) dan UNIDO (*United Nations Industrial Development Organization*) melalui SMART Fish Project.

#### Standar 6. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Indikator kinerja:

1. Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama

Standar keenam yang melampaui SN DIKTI adalah tentang kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Dalam standar keenam ini ada indikator kinerjanya yaitu kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama. Tujuan dari dilakukannya pembagian kelas dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas-tugas ini agar memudahkan berlangsungnya proses belajar mengajar selama perkuliahan. Indikator kinerja untuk standar ini diukur dengan memperhatikan kemampuan akademik setiap taruna dalam mengikuti perkuliahan dan dikelompokkan dengan sesama taruna yang saling mengisi secara akademik. Pengukuran kemampuan akademik setiap taruna dalam beberapa kelompok ini dievaluasi setidaknya setiap semester berdasarkan nilai tiap mata kuliah yang pada akhirnya tertuang dalam indeks prestasi akademik tiap semester. Keberjalanan indikator kinerja dari standar ini dimonitor setiap semester melalui rapat yudisium oleh seluruh dosen Politeknik AUP. Indikasi proses monitoring ini

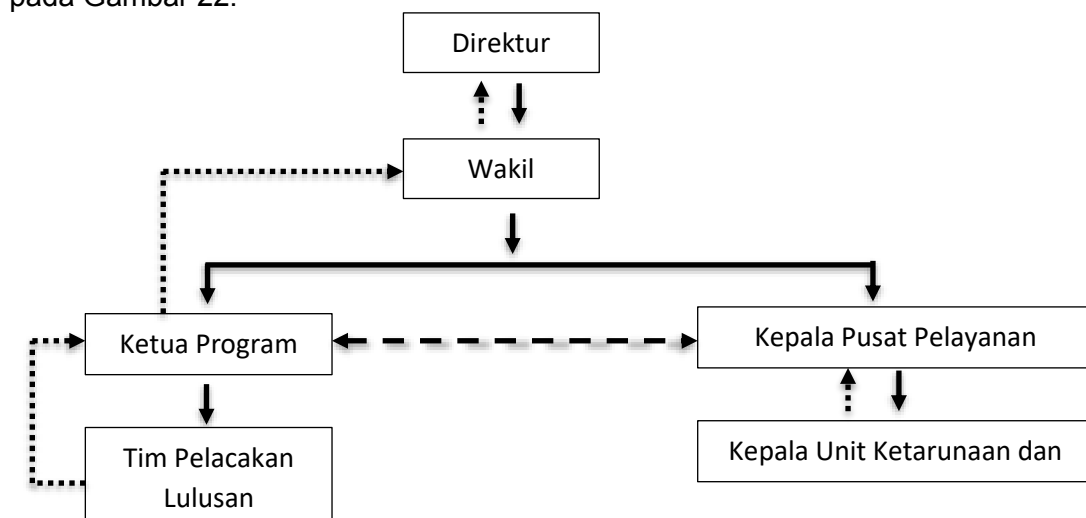
berdasarkan masukan dari para dosen pengampu terkait sifat dan keaktifan taruna selama perkuliahan dan nilai-nilai yang diperoleh dari tugas-tugas yang dikerjakan. Di akhir semester perkuliahan, data-data seperti nilai dan sikap taruna selama beraktivitas dalam kelompok kecil di kelas menjadi bahan kajian keefektifan pengelompokan taruna untuk menciptakan suasana kelas yang partisipatif dan kolaboratif. Kajian setiap akhir semester menghasilkan hasil temuan yang menjadi masukan perbaikan dan peningkatan indikator kinerja pada standar ini. Hasil kajian dianalisis bersama seluruh dosen pengampu program studi dengan pertimbangan dan masukan dari Kelompok Administrasi Akademik dan Ketarunaan. Salah satu hasil analisis berupa saran perbaikan adalah memperbanyak kegiatan kelas yang mengedepankan aktivitas kolaboratif dengan merangsang para dosen pengampu perkuliahan untuk senantiasa memperkaya dan mengembangkan cara dan bahan ajarnya untuk diajarkan saat perkuliahan. Adapun contoh kelompok dalam mengerjakan tugas dalam waktu yang Panjang antara lain praktik PPKMP selama 14 hari dengan pembagian kelompok paling sedikit 10 orang (beban SKS 2) dan Praktik Lapangan 1 dengan jumlah paling banyak 3 orang dalam 1 kelompok (beban SKS 4).

## 4. Pelacakan Lulusan

### 4.1. Sistem Pelacakan Lulusan

#### 4.1.1. Organisasi

Program studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP) berupaya meningkatkan mutu pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan, program studi melakukan studi pelacakan lulusan melalui survei kepada lulusan dan pengguna lulusan yang dilakukan oleh Tim Studi Pelacakan Lulusan. Struktur organisasi Tim Studi Pelacakan Lulusan dijabarkan pada Gambar 22.



#### Keterangan

————> : Garis komando/perintah

- - -> : Garis koordinasi

.....> : Garis laporan

**Gambar 22.** Struktur Organisasi Tim Studi Pelacakan Lulusan Program Studi TPHP

Direktur memiliki kewenangan mengarahkan seluruh personel yang terlibat dalam kegiatan pelacakan lulusan lingkup Politeknik AUP, sedangkan Wakil Direktur III sebagai Penanggung Jawab Kegiatan Pelacakan Lulusan Program Studi. Wakil Direktur III menugaskan Ketua Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (Prodi TPHP) untuk melaksanakan pelacakan dan berkoordinasi dengan Kepala Pusat Pelayanan Akademik untuk menyusun data alumni yang diperlukan dengan mengandalkan *database* yang disediakan oleh Kepala Unit Ketrunaan dan Alumni.

Ketua Prodi TPHP membentuk Tim Pelacakan Lulusan Prodi TPHP yang bertugas untuk menyusun, mensosialisasikan, dan mendistribusikan kuesioner ke alumni sesuai dengan daftar alumni yang disediakan oleh Kepala Pusat Pelayanan Akademik. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi, dianalisis, dan diverifikasi oleh Tim Pelacakan. Selanjutnya, hasil pelacakan lulusan disusun dalam laporan untuk disampaikan kepada Ketua Prodi TPHP. Setelah dievaluasi oleh Ketua Prodi TPHP, laporan pelacakan yang telah diperiksa selanjutnya diserahkan kepada Wakil Direktur III untuk diteruskan ke Direktur Politeknik AUP. Tahap akhir dari proses pelacakan lulusan yakni mempublikasikan hasil di web Politeknik AUP berupa grafik. Adapun hasil publikasi dapat dilihat pada link berikut ini [https://politeknikaup.ac.id/index.php/Portal\\_prodi/detail\\_artikel/5/151](https://politeknikaup.ac.id/index.php/Portal_prodi/detail_artikel/5/151) (Gambar 23).



**Gambar 23.** Publikasi Hasil Presentase Waktu Tunggu Lulusan

#### 4.1.2. Metodologi dan Instrumen

Instrumen studi pelacakan disusun dengan mengundang ke Tim Studi Pelacakan dan Pengguna Lulusan Politeknik AUP yang berada di bawah Pusat Pelayanan Akademik (PPA) yang sebelumnya bernama Administrasi dan Akademik Ketarunaan (AAK) untuk mengetahui informasi yang terkait dengan pekerjaan lulusan dan tingkat kepuasan dari pengguna lulusan. Kuesioner pelacakan lulusan diberikan secara berkala, yakni setiap bulan September setelah pelaksanaan wisuda di bulan Agustus. Proses pelacakan lulusan diperbaharui setiap tiga bulan dalam rangka *updating* data pelacakan lulusan. Dasar penyusunan pertanyaan pada kuesioner studi pelacakan

(*tracer study*) adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada pedoman SN Dikti. Kuesioner waktu tunggu lulusan mencakup pertanyaan berapa lama lulusan mendapatkan pekerjaan sejak mereka lulus. Pilihan jawaban yang diberikan yakni kurang dari tiga bulan, di antara tiga sampai enam bulan, hingga lebih dari enam bulan. Selain itu, di dalam kuesioner juga terdapat pertanyaan mengenai bidang pekerjaan alumni, apakah bekerja di bidang perikanan atau non perikanan dan nama institusi/perusahaan tempat alumni bekerja.

Kuesioner kepuasan pengguna lulusan juga telah mencakup pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan SN Dikti. Aspek penilaian pengguna lulusan adalah etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri dengan memilih kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik serta saran masukan dari pengguna lulusan tentang penyelenggaraan pendidikan untuk peningkatan kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

Pelaksanaan pelacakan lulusan dilaksanakan melalui berbagai tahapan yaitu pembentukan tim pelacakan lulusan oleh Ketua Program Studi TPHP dan berkoordinasi dengan Pusat Pelayanan Akademik. Selanjutnya, tim pelacakan lulusan membuat daftar alumni berdasarkan basis data yang diperoleh dari Kepala Pusat Pelayanan Akademik dan Kepala Unit Ketarunaan dan Alumni. Kemudian, tim pelacakan lulusan menyusun kuesioner menggunakan *Google Form*. Link kuesioner untuk *tracer study* Prodi TPHP yaitu <https://bit.ly/DataTracerStudyAlumniTPHP> dapat dilihat pada Gambar 24. Setelah melalui sosialisasi dan verifikasi, *Google Form* disebarkan kepada para alumni melalui ketua angkatan masing-masing semasa pendidikan, atau melalui para dosen dan kolega lainnya. Data yang diperoleh kemudian dikompilasi dan diolah oleh Tim Pelacakan Lulusan, dan disimpan di repository Prodi TPHP, baik data mentah maupun analisisnya. Selanjutnya dibuat laporan untuk disampaikan kepada Ketua Program Studi TPHP. Kegiatan pelacakan lulusan ini selalu disosialisasikan baik kepada para dosen maupun para alumni setiap kali ada kesempatan, terutama pada waktu reuni alumni.



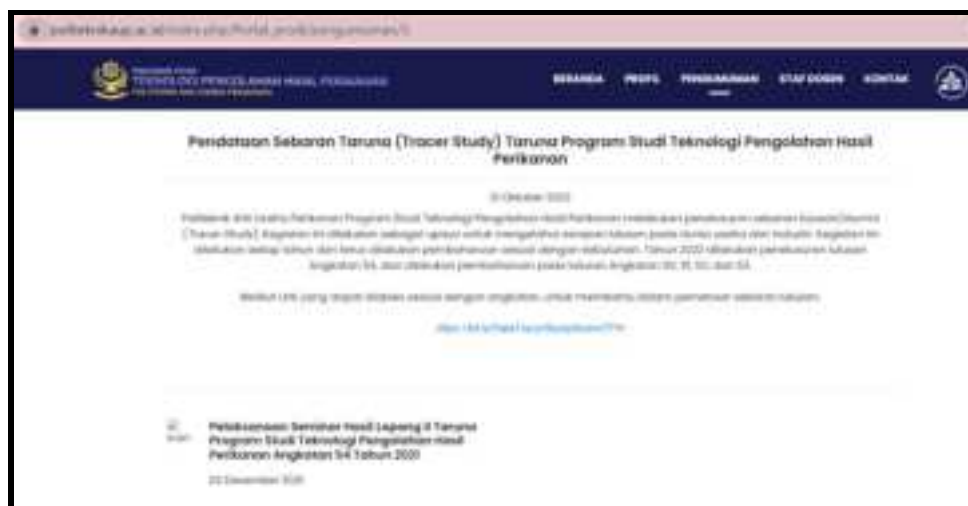
The image shows a Google Form titled "Data Tracer Study Lulusan Prodi TPH". Below the title, there is a subtitle: "Melakukan Tracer Study Lulusan Prodi TPH untuk mengetahui data alumni yang telah lulus". The form contains several sections, each with a text input field and a "Jawab" button:

- Nama Lulusan**: Text input field.
- Email Lulusan**: Text input field.
- No. HP Lulusan**: Text input field.
- Alamat Lulusan**: Text input field.
- Status Alumni**: Radio button options: ☐ Ya, ☐ No, ☐ Tidak Tahu.
- Status Lulusan**: Text input field.

**Gambar 24.** Form Kuesioner Pelacakan Lulusan Prodi TPHP

Data kepuasan pengguna lulusan diperoleh dari link berikut <https://bit.ly/UmpanBalikPenggunaLulusanProdiTPHP> dapat dilihat pada Gambar 25. Setelah melalui sosialisasi dan verifikasi, *Google Form* disebarakan kepada para pengguna lulusan melalui *contact person* yang ada di dalam database prodi. Selanjutnya, data yang diperoleh kemudian dikompilasi dan diolah oleh Tim Pelacakan Lulusan, dan disimpan di repository Prodi TPHP, baik data mentah maupun analisisnya. Selanjutnya dibuat laporan untuk disampaikan kepada Ketua Program Studi TPHP. Kegiatan pendataan kepuasan pengguna lulusan disosialisasikan melalui halaman web [https://politeknikaup.ac.id/index.php/Portal\\_prodi/pengumuman/5](https://politeknikaup.ac.id/index.php/Portal_prodi/pengumuman/5) dapat dilihat pada Gambar 26.

**Gambar 25.** Form kuesioner kepuasan pengguna lulusan Prodi TPHP



**Gambar 26.** Laman Web Sosialisasi Pendataan Pelacakan Lulusan

Kegiatan pelacakan lulusan di Pusat Pelayanan Akademik dilakukan dengan memberikan link ataupun alamat laman survei kepada lulusan melalui <https://bit.ly/SurveyAlumniAUP2022> yang dapat dilihat pada Gambar 27. Kuesioner pelacakan lulusan diberikan secara berkala, yakni setiap bulan September setelah pelaksanaan wisuda di bulan Agustus yang selanjutnya dilakukan pembaharuan data setiap tiga bulan. Dasar penyusunan pertanyaan pada kuesioner studi pelacakan (*tracer study*) adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada pedoman SN Dikti yang selanjutnya dikembangkan sesuai kebutuhan institusi.

**Formulir Sebaran Alumni Politeknik Ahli Usaha Perikanan Tahun 2022**

Kepada Para Alumni Politeknik AUP /STP

Dalam rangka penguatan kelembagaan Politeknik AUP menjadi One Single Institute lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan menuju World Class Marine and Fisheries Vocational Institute, perlu didukung Akreditasi Institusi Kelembagaan dan Program Studi berperingkat unggul (A).

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dan menentukan peringkat akreditasi unggul tersebut adalah terkumpulnya data sebaran alumni yang berada di dalam maupun luar negeri.

Berkaitan hal tersebut, kami mohon dukungan segenap alumni AUP/STP dengan semangat jiwa korsa dan komitmen yang tinggi sebagai bagian terpenting untuk kemajuan institusi dan almamater, kiranya dapat mengisi form sebaran alumni berikut.

Data yang diberikan akan kami jaga kerahasiannya

Terima kasih atas bantuan dan dukungan segenap para alumni. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ttd  
Direktur Politeknik AUP  
Muhammad Hery Riyadi Alauddin

yudi.prasetyo.handoko@gmail.com [Switch account](#)

\* Required

**Gambar 27.** Form pelacakan terpusat oleh Politeknik AUP

Selain itu, penyebaran kuesioner tersebut dilakukan secara *offline* bersamaan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan Taruna ataupun kegiatan supervisi Praktik Kerja Lapangan. Kuesioner *offline* yang disebarkan kepada pengguna lulusan dikirimkan kembali oleh responden melalui surat elektronik ke alamat email dari Tim Studi Pelacakan dan Pengguna Lulusan Politeknik AUP.

#### 4.1.3. Penilaian dan Evaluasi

Proses penilaian dilakukan terhadap hasil tabulasi data yang diperoleh dari responden. Penilaian meliputi ketepatan respon terhadap pertanyaan pada kuesioner, rasio responden dan lulusan, dan persentase masing-masing pertanyaan. Penilaian ini penting dalam rangka menjaga standar minimum yang dipersyaratkan oleh SN-DIKTI.

Jika hasil penilaian menunjukkan terdapat responden yang salah mengisi data, maka akan dihubungi oleh administrator dan diminta untuk melakukan pengisian ulang. Prodi TPHP juga menindaklanjuti hasil respon dari link pelacakan lulusan dan kepuasan pengguna lulusan lingkup Prodi TPHP dengan metode tabulasi data yang menginduk ke PPA AUP. Data dapat diinterpretasikan dalam bentuk-bentuk penyajian yang menyesuaikan dengan kebutuhan. Untuk memudahkan pembacaan data,

misalnya pada kuesioner pelacakan lulusan, dapat dilakukan interpretasi berupa diagram *pie chart* untuk memetakan persen bidang kerja dari lulusan atau juga memetakan persentase lama waktu tunggu yang dialami oleh lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Interpretasi data dengan cara tersebut akan lebih komunikatif dalam melakukan evaluasi respon balik dari data penelusuran.

Data hasil studi pelacakan lulusan kemudian ditindaklanjuti oleh Manajemen Prodi TPHP. Pada rapat manajemen/pimpinan, dipublikasikan hasil studi yang terkait dengan evaluasi lulusan Prodi TPHP. Hal ini dilakukan juga di setiap awal semester pada saat rapat persiapan perkuliahan yang dihadiri oleh dosen yang mengajar di Prodi TPHP. Pada rapat tersebut dipresentasikan hasil survei dan dijelaskan langkah-langkah perbaikan yang dilakukan oleh program studi terhadap hasil studi. Evaluasi hasil pelacakan lulusan dan kepuasan pengguna lulusan dituangkan dalam bentuk laporan setiap tahunnya. Untuk langkah evaluasinya, perbaikan dapat dilakukan pada prosedur penyebaran kuisisioner, perbaikan konten kuesioner, pembaharuan metode, dan penggunaan jejaring-jejaring alumni. Perbaikan tersebut dimaksudkan untuk terus berupaya agar alumni semakin antusias terlibat aktif dalam kegiatan penelusuran alumni. Adapun proses evaluasi juga dapat dilakukan oleh pengguna lulusan dan alumni itu sendiri dengan mengakses hasil penelusuran yang dipublikasikan di *website* Politeknik AUP (Gambar 28).



**Gambar 28.** Pelacakan lulusan di *website* Politeknik AUP

#### 4.1.4. Pemanfaatan Hasil Studi

Data yang diperoleh dan diinterpretasikan dari respon pelacakan lulusan maupun kepuasan pengguna lulusan, secara berkesinambungan dimanfaatkan secara intensif oleh Prodi TPHP untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dari segi penyesuaian kurikulum pembelajaran. Salah satu tujuan dilakukannya rangkaian kegiatan studi pelacakan lulusan dan kepuasan pengguna lulusan dari awal hingga evaluasi adalah untuk sedekat mungkin menyiapkan profil lulusan dari segi kompetensi utama dengan kebutuhan pengguna agar terjalin hubungan *link and match* antara Politeknik AUP dengan DUDI sebagai pengguna lulusan. Kebutuhan kompetensi lulusan oleh DUDI akan selalu berkembang dan berubah sesuai dengan perkembangan jaman, oleh karena itu upaya untuk terus menerus melakukan perbaikan melalui kurikulum pembelajaran agar tercetak lulusan yang siap menghadapi persaingan dunia kerja menjadi sebuah keharusan,

Contoh konkrit misalnya dari hasil evaluasi kepuasan pengguna lulusan pada aspek kemampuan berkomunikasi. Masukan dari hasil kuesioner adalah masih diperlukannya kemampuan komunikasi yang baik dalam keseharian pekerjaan dalam kaitannya berkomunikasi dengan rekan kerja, atasan, dan bawahan. Oleh karena itu, tindak lanjut dari prodi TPHP adalah melakukan review kurikulum dengan melibatkan pengguna lulusan. Review tersebut menyerap lebih otentik masukan-masukan yang diterima dari kuesioner, kemudian dituangkan dalam hasil review kurikulum.

Upaya lanjutan dalam hal peningkatan komunikasi lulusan yaitu meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dengan memberikan lebih banyak kegiatan praktik pada kuliah Komunikasi di Industri Perikanan. Program menggandeng praktisi dari DUDI dalam perkuliahan, dilakukan untuk memberikan pengalaman sebagaimana pada situasi sebenarnya di industri.

Prodi TPHP juga dapat memanfaatkan hasil pelacakan lulusan untuk menjalin peluang kerjasama dengan DUDI untuk menawarkan pelaksanaan kegiatan dharma Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Masalah-masalah yang dijumpai di perusahaan, misalnya dalam kendala tingkat produktivitas produksi, dapat dibantu untuk dicarikan solusinya bersama dengan para dosen Prodi TPHP yang memiliki kepakaran dalam bidang tersebut. Skema tersebut akan mendatangkan manfaat kepada kedua pihak, yaitu dari pihak perusahaan tempat bekerjanya lulusan dapat terselesaikan masalahnya dan dapat menjajaki ke pengembangan proses maupun produknya. Prodi TPHP mendapatkan manfaat

berupa aplikasi ilmu perikanan terapan yang bermanfaat bagi perusahaan. Sejalan dengan itu, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat dilakukan dengan Kerjasama antara Prodi TPHP dengan perusahaan tempat lulusan bekerja. Kewajiban perusahaan untuk mengalokasikan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dapat diwujudkan dan dimanfaatkan oleh Prodi TPHP dengan menjadi narasumber penyuluhan/kegiatan pemberdayaan masyarakat yang digagas oleh perusahaan. Skema ini pun menjadi keuntungan dari pemanfaatan hasil pelacakan lulusan oleh Prodi TPHP.

Pemanfaatan selanjutnya dari hasil pelacakan lulusan dan kepuasan pengguna lulusan adalah untuk memetakan tempat bekerja dari lulusan, yang berpotensi untuk dimanfaatkan menjadi tempat untuk dilaksanakannya kegiatan Praktik Lapang di industry, yang wajib diikuti oleh peserta didik. Peran dari lulusan adalah untuk memudahkan pendekatan kepada pihak perusahaan agar mengizinkan dan menerima adik tingkatnya yang masih berkuliah dapat diterima untuk melaksanakan kegiatan praktik industri di sana. Apabila adik tingkatnya disetujui oleh perusahaan tempatnya bekerja untuk melaksanakan praktik di sana, maka seringkali para lulusan di tempat itu menjadi pemandu/pembimbing lapangan adik tingkatnya yang dipercayakan oleh pihak perusahaan.

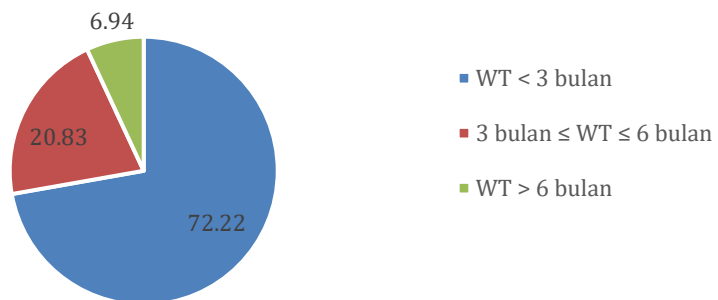
Pemanfaatan berikutnya terhadap hasil pelacakan adalah untuk memperkuat dan mengembangkan jaringan informasi yang solid antara lulusan dengan Prodi TPHP untuk keperluan perekrutan sumberdaya manusia yang tersedia di lokasi tempat bekerjanya lulusan. Prodi TPHP memperoleh manfaat dengan jaringan lulusan karena terlebih dahulu memperoleh informasi dari lulusan tentang lowongan pekerjaan yang dibutuhkan di perusahaannya. Hal ini akan membantu meningkatnya penyerapan lulusan dari Prodi TPHP apabila lulusan yang lebih junior dapat diterima. Teramati juga bahwa tidak jarang proses seleksi dan rekrutmen dari pihak perusahaan lebih 'ramah' dengan lulusan dari Prodi TPHP selama persyaratan dan hasil seleksinya memenuhi ketentuan perusahaan dibanding dengan lulusan dari institusi lainnya. Adanya peran lulusan di perusahaan dan ditunjukkannya kinerja yang baik akan semakin memudahkan serapan lulusan berikutnya untuk dapat diterima bekerja di perusahaan.

#### 4.2. Waktu Tunggu Lulusan

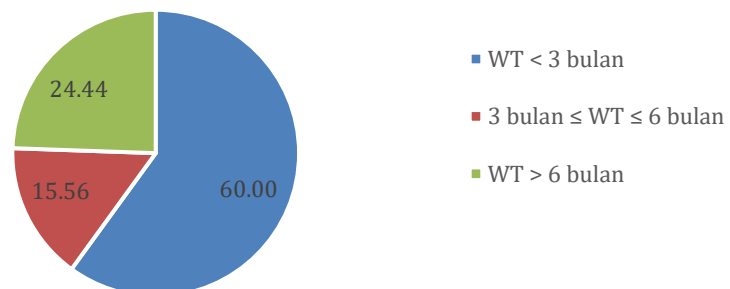
**Tabel 8.** Waktu Tunggu Lulusan

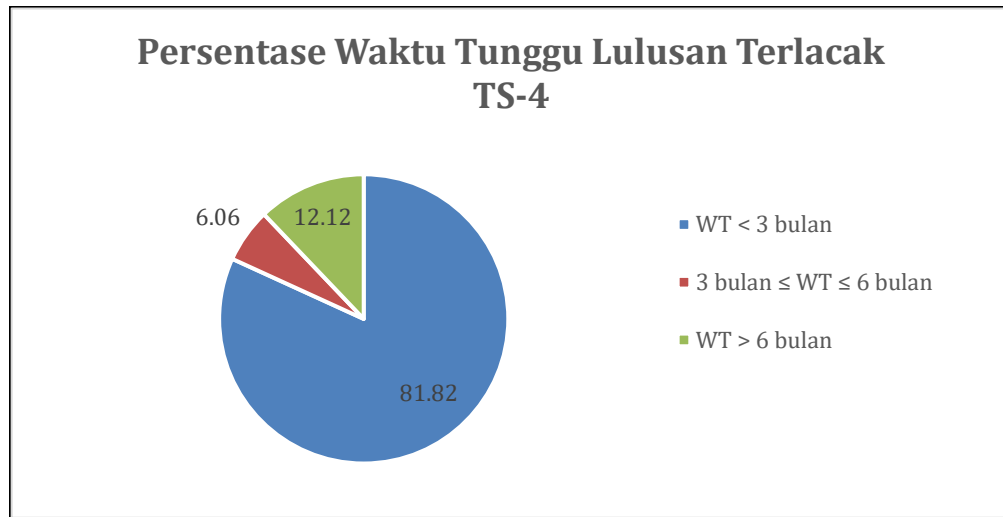
No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
				WT < 3 bulan	3 bulan $\leq$ WT $\leq$ 6 bulan	WT > 6 bulan
1	2	3	4	5	6	7
1	TS-4	53	33	27	2	4
2	TS-3	53	45	27	7	11
3	TS-2	78	72	52	15	5
<b>Jumlah</b>		<b>184</b>	<b>150</b>	<b>106</b>	<b>24</b>	<b>20</b>

**Persentase Waktu Tunggu Lulusan Terlacak TS-2**



**Persentase Waktu Tunggu Lulusan Terlacak TS-3**





**Gambar 29.** Diagram persentase waktu tunggu lulusan terlacak pada TS-2, TS-3, dan TS-4

Waktu Tunggu Lulusan Prodi TPHP yang terlacak pada TS-2 (lulusan tahun 2020) sebanyak 72 orang dari 78 orang dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan sebanyak 52 orang (72,22%), waktu tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari enam bulan sebanyak 15 orang (20,83%), dan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan lebih dari enam bulan sebanyak 5 orang (6,94%). Dari total lulusan Prodi TPHP TS-2 (lulusan tahun 2020) yang terlacak, rata-rata mereka telah mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan setelah lulus (>50%).

Waktu Tunggu Lulusan Prodi TPHP yang terlacak pada TS-3 (lulusan tahun 2019) sebanyak 45 orang dari 53 orang dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan sebanyak 27 orang (60%), waktu tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari enam bulan sebanyak 7 orang (15,56%), dan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan lebih dari enam bulan sebanyak 11 orang (24,44%). Dari total lulusan Prodi TPHP TS-3 (lulusan tahun 2019) yang terlacak, rata-rata mereka telah mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan setelah lulus (>50%).

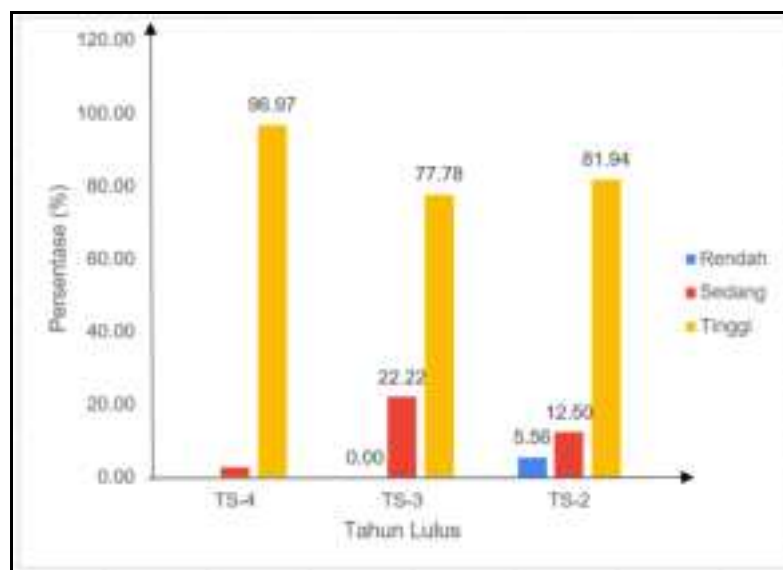
Waktu Tunggu Lulusan Prodi TPHP yang terlacak pada TS-4 (lulusan tahun 2018) sebanyak 33 orang dari 53 orang dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan sebanyak 27 orang (81,82%), waktu tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari enam bulan sebanyak 2 orang (12,12%), dan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan lebih dari enam bulan sebanyak 4 orang (6,06%). Dari total lulusan Prodi TPHP TS-4 (lulusan tahun 2018) yang terlacak, rata-rata mereka telah mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan setelah lulus (>50%).



#### 4.3. Kesesuaian Bidang Kerja

**Tabel 9.** Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
				Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3	4	5	6	7
1	TS-4	53	33	0	1	32
2	TS-3	53	45	0	10	35
3	TS-2	78	72	4	9	59
<b>Jumlah</b>		<b>184</b>	<b>150</b>	<b>4</b>	<b>20</b>	<b>126</b>



**Gambar 30.** Persentase lulusan dengan tingkat kesesuaian bidang kerja

Jumlah lulusan Prodi TPHP pada TS-2 (72 lulusan yang terlacak dari 78 lulusan), sebanyak 59 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi, 9 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang sedang, dan 4 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang rendah.

Jumlah lulusan Prodi TPHP pada TS-3 (45 lulusan yang terlacak dari 53 lulusan) sebanyak 35 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi dan 10 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang sedang.

Jumlah lulusan Prodi TPHP pada TS-4 (33 lulusan yang terlacak dari 53 lulusan) sebanyak 32 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang tinggi dan 1 orang memiliki tingkat kesesuaian bidang kerja yang sedang.

Dari data pelacakan lulusan (*tracer study*) pada Gambar 30, tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan Prodi TPHP memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi (>50%)

dengan latar belakang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan di Prodi TPHP telah sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

#### 4.4. Kepuasan Pengguna

**Tabel 10.** Responden Pengguna Lulusan

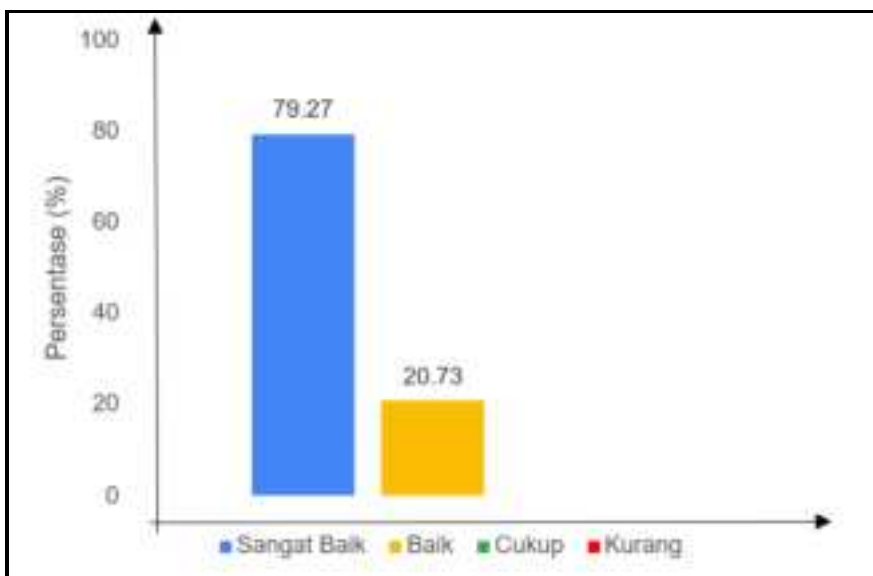
No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna
1	2	3	4	5
1	TS-4	53	21	27
2	TS-3	53	22	25
3	TS-2	78	17	20
<b>Jumlah</b>		<b>184</b>	<b>60</b>	<b>72</b>

Jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna pada TS-2 sebanyak 20 orang dari 78 orang (25.64%), TS-3 sebanyak 25 orang dari 53 orang (47.17%), dan TS-4 sebanyak 27 orang dari 53 orang (50.94%). Hasil yang lebih rendah pada TS-2 dan TS-3 dikarenakan lulusan yang sulit untuk dikontak / nomer HP berubah dan beberapa lulusan yang sedang dalam keadaan tidak bekerja lagi.

**Tabel 11.** Tingkat Kepuasan Pengguna

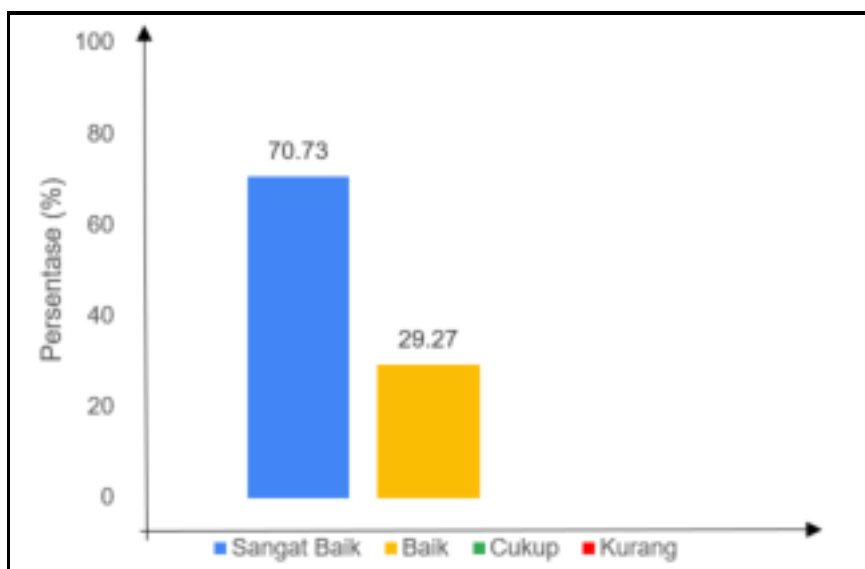
No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	79,27	20,73	0	0	Mengadakan seminar kepribadian dan motivasi
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	70,73	29,27	0	0	Mengadakan penambahan kompetensi lulusan
3	Kemampuan berbahasa asing	29,27	50,00	20,73	0	TOEFL 450 sebagai prasyarat kelulusan, dijadwalkan kursus bahasa inggris internal
4	Penggunaan teknologi informasi	60,97	39,02	0	0	Menambah sarana dan prasarana teknologi informasi

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
5	Kemampuan berkomunikasi	64,63	35,36	0	0	Mengadakan pelatihan <i>public speaking</i> , menambah keaktifan komunikasi dalam berorganisasi, Taruna dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat
6	Kerjasama	81,71	18,29	0	0	Taruna dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk menambah kemampuan bekerja sama
7	Pengembangan diri	69,51	30,49	0	0	Memberikan wadah minat bakat dalam bidang akademik dan non akademik
<b>Jumlah</b>		456,09	223,16	20,73	0	



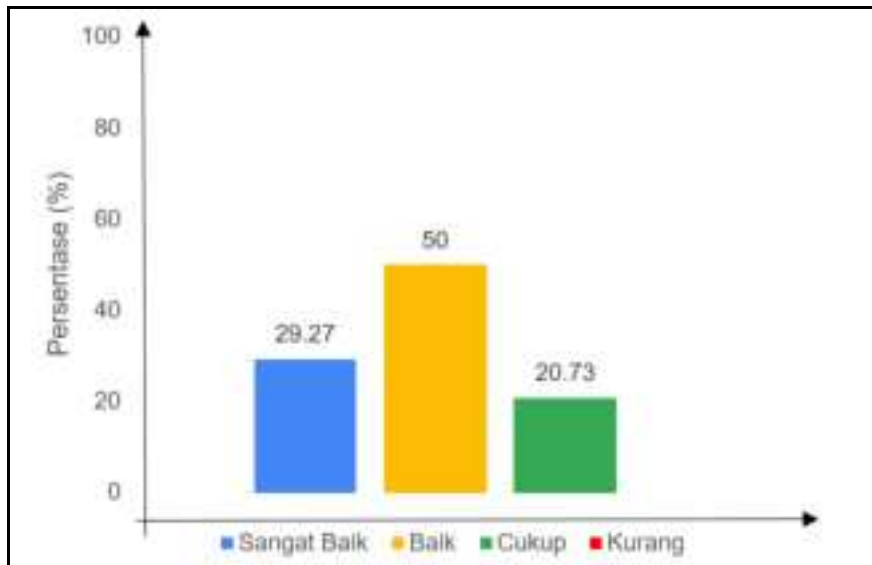
**Gambar 31.** Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Etika Lulusan Prodi TPHP

Pada Gambar 31 menunjukkan mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian pada aspek etika lulusan Prodi TPHP memiliki performa yang sangat baik (79,27%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan prodi TPHP dalam aspek etika.



**Gambar 32.** Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (kompetensi utama) Lulusan Prodi TPHP

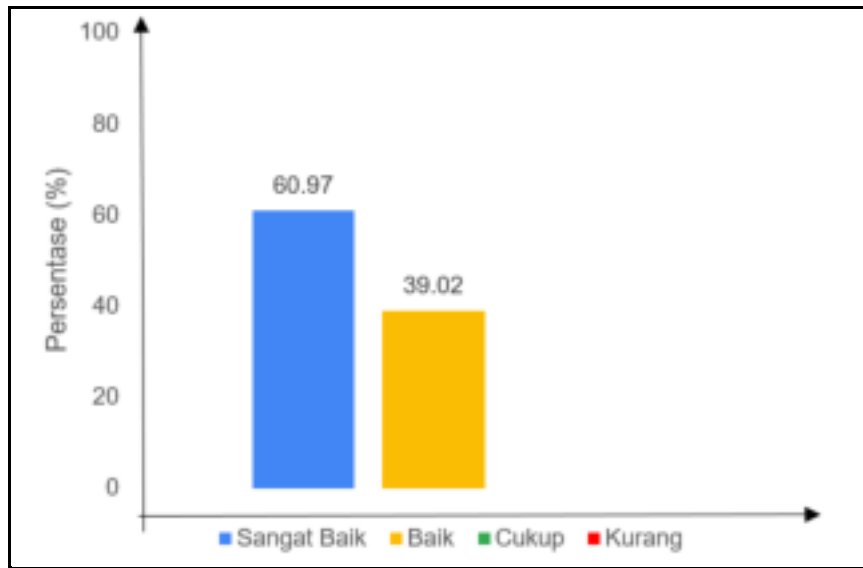
Pada Gambar 32 menunjukkan mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian pada aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) lulusan Prodi TPHP memiliki performa yang baik (29,27%) bahkan sangat baik (70,73%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan prodi TPHP dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama).



**Gambar 33.** Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kemampuan Berbahasa Asing Lulusan Prodi TPHP

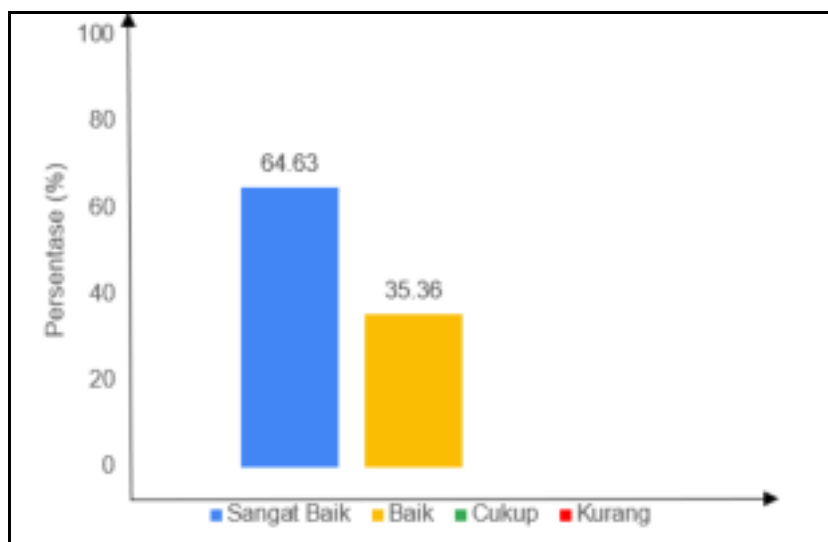
Pada Gambar 33 menunjukkan sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Prodi TPHP memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik (50%). Akan tetapi, ada Sebagian pengguna lulusan yang menilai bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan Prodi TPHP tergolong cukup (20,73%). Hal ini tentunya perlu menjadi catatan untuk pengembangan sistem proses pembelajaran di Prodi TPHP agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.

Rencana tindak lanjut oleh UPPS ataupun Prodi TPHP adalah menetapkan nilai TOEFL minimal 450 sebagai prasyarat kelulusan sehingga para calon lulusan memiliki kemauan lebih untuk belajar bahasa asing. Selain itu, akan diadakannya kursus bahasa inggris (*English Course*) internal oleh para dosen yang memiliki kemampuan bahasa inggris baik.



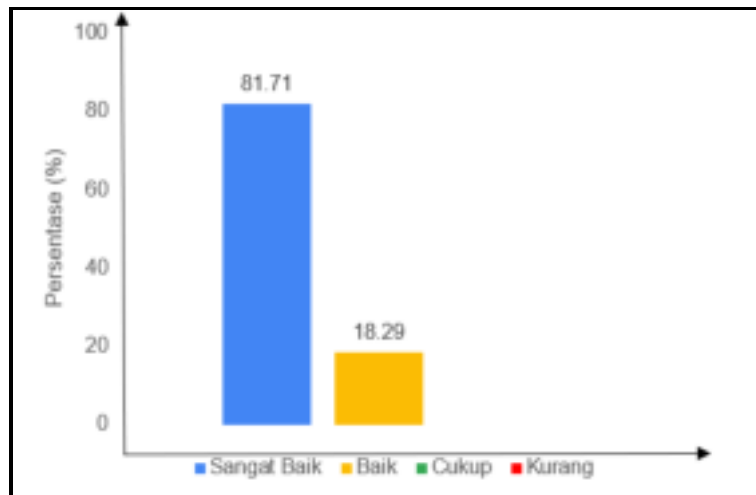
**Gambar 34.** Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Prodi TPHP

Pada Gambar 34 menunjukkan mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian pada aspek penggunaan teknologi informasi lulusan Prodi TPHP memiliki performa yang sangat baik (60,97%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan prodi TPHP dalam aspek penggunaan teknologi informasi.



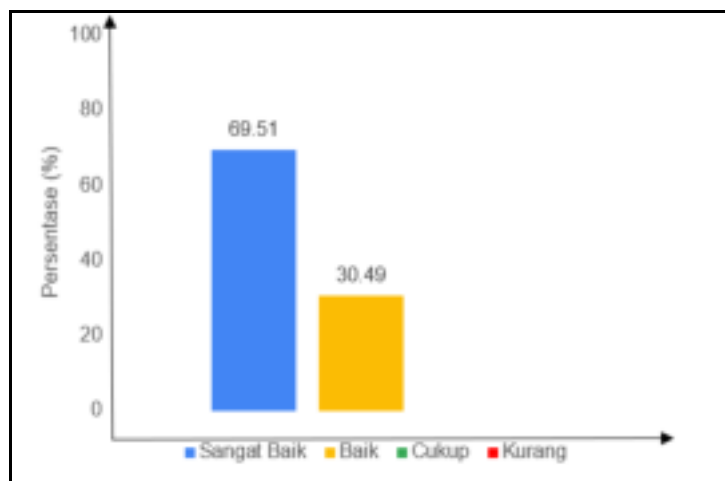
**Gambar 35.** Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kemampuan Berkomunikasi Lulusan Prodi TPHP

Pada Gambar 35 menunjukkan mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian pada aspek kemampuan berkomunikasi lulusan Prodi TPHP memiliki performa yang sangat baik (64,63%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan prodi TPHP dalam aspek kemampuan berkomunikasi.



**Gambar 36.** Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Kerjasama Lulusan Prodi TPHP

Pada Gambar 36 menunjukkan mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian pada aspek kerjasama lulusan Prodi TPHP memiliki performa yang sangat baik (81,71%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan prodi TPHP dalam aspek kerjasama.



**Gambar 37.** Penilaian Pengguna Lulusan terhadap Aspek Pengembangan Diri Lulusan Prodi TPHP

Pada Gambar 37 menunjukkan mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian pada aspek pengembangan diri lulusan Prodi TPHP memiliki performa yang sangat baik (69,51%). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan prodi TPHP dalam aspek pengembangan diri.



**LAMPIRAN SALINAN**  
**SURAT KEPUTUSAN PENDIRIAN PERGURUAN**  
**TINGGI DAN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

Jln. Raya Jenderal Soedirman Pintu I Senayan, Tromolpos 190, Jakarta - 10002.  
Telp. 581436, 581982, 581466, 581903, 581843, 581805, 581988, 581846, 582481, 5824

Nomor : 1124/D/Q/1992

Jakarta, 29 Pebruari 1992

Lampiran : -

Perihal : Persetujuan pendirian Sekolah  
Tinggi Perikanan di lingkungan  
Departemen Pertanian

Yth. Kepala Badan Pendidikan dan  
Latihan Departemen Pertanian  
Jl. Harsono RM No. 3  
Pasar Minggu  
Jakarta 12550

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak Menteri Pertanian No. DL.210/232/Mentan/IV/90, tanggal 12 April 1990, perihal permohonan persetujuan penyesuaian Diklat Ahli Usaha Perikanan (AUP) menjadi Sekolah Tinggi AUP, dapat saya kemukakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Setelah diadakan evaluasi oleh suatu Tim Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, usulan pendirian Diklat Ahli Usaha Perikanan menjadi Sekolah Tinggi di lingkungan Departemen Pertanian sebagai peningkatan status kelembagaan pendidikan dari Pendidikan dan Latihan (Diklat), pada dasarnya dapat saya setuju.  
Nama untuk Sekolah Tinggi tersebut adalah Sekolah Tinggi Perikanan.
- b. Program D IV pada Sekolah Tinggi dimaksud adalah program yang utuh, dan bukan sebagai lanjutan dari Program D III.
- c. Dalam rangka pembinaan pendidikan Program D IV Sekolah Tinggi tersebut, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut yang harus dilaksanakan, yaitu mengenai dua aspek yang meliputi aspek akademik dan aspek administratif.  
Aspek akademik :
  - 1) Perlu dilakukan akreditasi secara periodik setiap 6 bulan sekali, untuk selama 3 tahun berturut-turut oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai instansi pembina fungsional bidang akademik bersama-sama Konsorsium Ilmu Pertanian, Universitas Pembina dan Departemen Pertanian.
  - 2) Perlu dilakukan pembinaan secara aktif di bidang akademik, bagima-hiswa Program D IV tahun akademik 1992/1993 sampai tahun akademik 1996/1997  
Pembinaan aktif tersebut dilakukan oleh Pengawas Ahli dibantu oleh beberapa dosen senior Fakultas Pertanian, Jurusan Perikanan dari Universitas Gadjah Mada.  
Bagi peserta ujian akhir tahun akademik 1992/1993 dan angkatan berikutnya harus mengikuti Ujian Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

Jln. Raya Jenderal Soedirman Pintu I Senayan, Tromolpos 190, Jakarta - 10002.  
Telp. 581436, 581982, 581466, 581903, 581843, 581805, 581988, 581846, 582481, 582

Nomor :

Jakarta,

Lampiran :

Perihal :

- 2 -

- 3) Perlu adanya penantapan mengenai pelaksanaan administrasi umum, administrasi akademik dan kemahasiswaan serta cara menyusur Satuan Acara Perkuliahan (SAP) untuk tertibnya pelaksanaan kurikulum Program D IV, yang dilakukan bersama-sama oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Konsorsium Ilmu Pertanian, dan beberapa dosen senior dari Jurusan Perikanan Perguruan Tinggi Negeri yang akan ditentukan kemudian.

Butir 1), 2) dan 3) akan ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, dengan dukungan pembiayaan dari Departemen Pertanian.

**Aspek Administratif :**

- 1) Perlu rencana pengembangan/peningkatan kualitas dosen dengan pembiayaan yang jelas dan sudah teralokasikan, termasuk pengembangan sarana/prasarana, khususnya unsur penunjang yaitu Perpustakaan, Komputer, Kapal Latih, Bengkel Latih serta kelengkapan praktek lapangannya.
- 2) Perlu disiapkan suatu rencana proses perubahan bentuk dan penamaan melalui Keputusan Presiden sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 yang disusun bersama-sama antara Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Menpan dan Departemen Pertanian.
- 3) Perlu menyiapkan personalia yang akan menempati kedudukan sebagai pejabat struktural apabila Sekolah Tinggi telah terbentuk.

Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.



**TEMBUSAN :**

1. Ketua Konsorsium Ilmu Pertanian
2. Kepala Diklat AUP Departemen Pertanian

## Daftar Isian Perguruan Tinggi Kedinasan

---

1. Nama Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Perikanan (STP)
2. Departemen Penyelenggara : Departemen Pertanian
3. Waktu Pendirian : 7 September 1982
4. Alamat Lengkap : PO Box 7239/PSM Paser Minggu  
Jakarta Selatan 12072  
Telepon 7805030 - 7806874
5. Nama Pimpinan : Ketua STP  
Ir. Mat Siin Asan
6. Jurusan : a. Teknologi Penangkapan Ikan  
b. **Teknologi Pengolahan Hasil**  
c. Teknologi Pengelolaan Sumberdaya
7. Program Studi : a. Teknologi Penangkapan Ikan  
b. Permesinan Perikanan  
c. **Teknologi Pengolahan Hasil**  
d. Teknologi Pengelolaan Sumberdaya  
e. Teknologi Akuakultur
8. Jenjang Program : D III dan D IV
9. Jumlah Mahasiswa 1992/93 : D III = 750 orang  
D IV = 100 orang
10. Jumlah Tenaga Pengajar :

	S3	S2	S1	D IV	D III
Tetap	8 orang	18 orang	23 orang	35 orang	-
Tdk Tetap	21 orang	9 orang	47 orang	-	2 orang

11. Jumlah Tenaga : - Tenaga Dosen = 163 orang  
- Tenaga Administrasi = 52 orang
12. Prasarana Pendidikan : a. Luas Tanah  
- Kampus Pasar Minggu = 7,0 Ha  
- Kampus Serang = 18,5 Ha



## b. Penggunaan Tanah

## \* Kampus Pasar Minggu

-Pusat Administrasi	= 2.400 m <sup>2</sup>
-Ruang Kuliah	= 1.950 m <sup>2</sup>
-Workshop	= 1.336 m <sup>2</sup>
-Laboratorium	= 860 m <sup>2</sup>
-Fasilitas Penunjang	= 2.600 m <sup>2</sup>
-Asrama Taruna	= 7.760 m <sup>2</sup>

## \* Kampus Serang

-Pusat Administrasi	= 300 m <sup>2</sup>
-Ruang Kuliah	= 1.400 m <sup>2</sup>
-Workshop	= 1.061 m <sup>2</sup>
-Laboratorium	= 541 m <sup>2</sup>
-Fasilitas Penunjang	= 400 m <sup>2</sup>
-Asrama Taruna	= 5.521 m <sup>2</sup>
-Tambak Latih	= 80.000 m <sup>2</sup>

## c. Luas Bangunan

## \* Kampus Pasar Minggu

-Ruang Kantor	= 1.500 m <sup>2</sup>
-Ruang Kuliah	= 950 m <sup>2</sup>
-Ruang Aula	= 1.000 m <sup>2</sup>
-Laboratorium	= 860 m <sup>2</sup>
-Workshop	= 1.336 m <sup>2</sup>
-Kolam Latih	= 700 m <sup>2</sup>
-Perpustakaan	= 800 m <sup>2</sup>
-Asrama Putri	= 1.200 m <sup>2</sup>
-Asrama Putra	= 4.500 m <sup>2</sup>
-Ruang Rekreasi	= 400 m <sup>2</sup>
-Mushollah	= 200 m <sup>2</sup>
-Ruang Makan	= 1.000 m <sup>2</sup>

## \* Kampus Serang

-Ruang Kantor	= 227 m2
-Ruang Kuliah	= 115 m2
-Ruang Asis	= 1 m2
-Laborat. 1-22	= 111 m2
-Kecamatan	= 1.061 m2
-Ruang Mekan	= 1.489 m2
-Ruang Mekan	= 1.984 m2
-Ruang Mekan	= 50 m2
-Ruang Mekan	= 515 m2
-Tambak Intensif	= 10.000 m2
-Tambak Tradisional	= 10.000 m2

Perpustakaan

: 2.489 (jumlah 13.117 m2 (luas)).